Bunyani Rosyid - Zaenal Abidin - Budi Harjo

CERIA

Pendidikan Agama Islam untuk SD Kelas III

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

CERIA Pendidikan Agama Islam
untuk Sekolah Dasar Kelas III

Penulis : Bunyani Rosyid
Zaenal Abidin
Budi Harjo
Perancang Kulit : Ipen
Tata Letak : Abu Hafs
Ilustrasi : Ipen
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

Bunyani Rosyid
Pendidikan Agama Islam / penulis, Bunyani Rosyid, Zaenal Abidin, Budi Harjo ilustrator, Ipen.-- Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
2 jil.: ilus. ; 25 cm.

untuk Sekolah Dasar Kelas III
Termasuk bibliografi
Indeks
ISBN 978-979-095-625-4 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-628-5 (jil.3)

1. Pendidikan Islam--Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Zaenal Abidin III. Budi Harjo IV. Ipen
297.071

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan ke hadhirat Allah Swt yang telah memberi kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku CERIA Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas III ini.

Buku CERIA (singkatan dari Cerdas, Kreatif dan Akhlak Mulia) ini disusun dengan tujuan untuk membimbing para siswa menguasai setiap materi Pendidikan Agama Islam sehingga menjadi siswa yang Cerdas, Kreatif dan memiliki Akhlak Mulia.

Penulis berharap agar para siswa dapat menggunakan buku ini secara baik, dengan cara berlatih dan mengerjakan beberapa kegiatan dan latihan dengan bimbingan guru atau orang tua.

Semoga buku ini bermanfaat.

Amin.

Sukoharjo, April 2010
Penulis

Pendahuluan

Panduan menggunakan buku

Sekarang kalian telah kelas tiga,
Bagaimana kabar kalian?
Semoga tetap cerdas kreatif dan berakhlak mulia.

Apakah kalian masih rajin belajar?
Beribadah dan membantu orang tua.
Dengan mempelajari buku ini
kalian akan dituntun
menjadi siswa yang ceria (cerdas kreatif dan akhlak mulia).

Dalam buku ini kalian akan belajar bersama
Raji (rajin mengaji) dan Radah (rajin ibadah).
Selamat belajar dan berlatih!
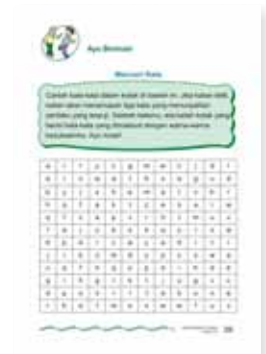
Ayo Mencoba berisi kegiatan tantangan untuk meningkatkan kecerdasan

Kisah Hikmah berisi kisah-kisah untuk mengasah akhlak mulia

Ayo Diingat berisi rangkuman materi yang membantu untuk menguasai materi pelajaran
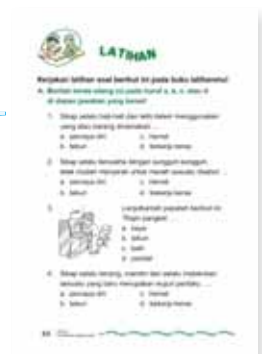
Latihan berisi latihan dan tugas untuk menguji kepandaian dan kecerdasan

Daftar Gambar

21.	Gambar 21	Tata Surya	www.crystalinks.com
22.	Gambar 22	Meja dan Kursi	Dokumen pribadi
23.	Gambar 23	Gelombang Tsunami	www.urbanconservative.com
24.	Gambar 24	Menolong Teman	Dokumen pribadi
25.	Gambar 25	Suasana Belajar di Kelas	Dokumen pribadi
26.	Gambar 26	Menyiram Bunga	Dokumen pribadi
27.	Gambar 27	Menyiapkan Diri Sebelum Ulangan	Dokumen pribadi
28.	Gambar 28	Membajak Sawah	www.flickr.com
29.	Gambar 29	Sistem Pernafasan Manusia	www.medicastore.com

Daftar Lampiran

No	Urutan lampiran	Keterangan	Sumber
1.	Lampiran 1	Pedoman Transliterasi Arab Latin	SK Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987

Daftar Isi

Pelajaran 1

Mengenal Kalimat dalam Al-Qur'an

Sudahkah kalian mengenal kalimat dalam Al-Qur'an?
Perhatikanlah Arif, Amin, Raji, Radah dan Siti.
Mereka belajar mengenal kalimat dalam Al-Qur'an.
Ayo kita belajar bersama seperti mereka.
Mengenal kalimat dalam Al-Qur'an dengan baik.

A. Membaca Kalimat dalam Al-Qur'an

Apa yang dimaksud dengan kalimat dalam Al-Qur'an?
Bagaimana cara membaca kalimat dalam Al-Qur'an?

Kalimat dalam Al-Qur'an adalah rangkaian beberapa kalimat hijaiah yang sudah berharakat atau bertanda baca.

Ingatkah kalian apa saja harakat atau tanda baca dalam Al-Qur'an itu?
Ayo kita mengulangi belajar membaca Huruf hijaiah berharakat berikut ini.

1. Membaca huruf berharakat fatḥah, kasrah, dan ḍammah
   (ـُـ , ـِـ , ـَـ)

تَ تِ تُ	بَ بِ بُ	اَ اِ اُ
حَ حِ حُ	جَ جِ جُ	ثَ ثِ ثُ
ذَ ذِ ذُ	دَ دِ دُ	خَ خِ خُ
سَ سِ سُ	زَ زِ زُ	رَ رِ رُ
ضَ ضِ ضُ	صَ صِ صُ	شَ شِ شُ
عَ عِ عُ	ظَ ظِ ظُ	طَ طِ طُ
قَ قِ قُ	فَ فِ فُ	غَ غِ غُ
مَ مِ مُ	لَ لِ لُ	كَ كِ كُ
هَ هِ هُ	وَ وِ وُ	نَ نِ نُ
	يَ يِ يُ	ءَ ءِ ءُ

2. Membaca huruf berharakat fatḥatain, kasratain, dan ḍammatain (ـٌ , ـٍ , ـً)

تً تٍ تٌ	بً بٍ بٌ	أً إٍ أٌ
حً حٍ حٌ	جً جٍ جٌ	ثً ثٍ ثٌ
ذً ذٍ ذٌ	دً دٍ دٌ	خً خٍ خٌ
سً سٍ سٌ	زً زٍ زٌ	رً رٍ رٌ
ضً ضٍ ضٌ	صً صٍ صٌ	شً شٍ شٌ
عً عٍ عٌ	ظً ظٍ ظٌ	طً طٍ طٌ
قً قٍ قٌ	فً فٍ فٌ	غً غٍ غٌ
مً مٍ مٌ	لً لٍ لٌ	كً كٍ كٌ
هً هٍ هٌ	وً وٍ وٌ	نً نٍ نٌ
	يً يٍ يٌ	ءً ءٍ ءٌ

Pengenalan Tanda Baca Panjang

Huruf-huruf hijaiah yang dibaca panjang antara lain:

1. Fatḥah (ـَ) diikuti alif (ا)

   Contoh : al-hādiyu اَلْهَادِيُ

   al-khāliqu اَلْخَالِقُ

2. Kasrah (ـِ) diikuti ya' sukun (يْ)

   Contoh : al-baṣīru اَلْبَصِيْرُ

   al-muqītu اَلْمُقِيْتُ

3. Ḍammah (ـُـ) diikuti wau sukun (وْ)

Contoh : al-gafūru اَلْغَفُوْرُ

al-wadūdu اَلْوَدُوْدُ

Pengenalan Tanda Baca Panjang Pengganti (*mad badal*)

1. Tanda baca panjang pengganti fatḥah (*mad badal fatḥah*)

lambang: (ـٰـ = ā)

Contoh : żālika ذٰلِكَ

wa āmanahum وَ اٰمَنَهُمْ

2. Tanda baca panjang pengganti kasrah (*mad badal kasrah*)

lambang: (ـٖـ = ī)

Contoh : rabbihī رَبِّـهٖ

fawasaṭna bihī فَوَسَطْنَ بِـهٖ

3. Tanda baca panjang pengganti ḍammah (mad badal ḍammah)

lambang: (ـٗـ = ū)

Contoh : wamra'atuhū وَامْرَأَتُـهٗ

mālahū مَالَـهٗ

B. Menulis Kalimat dalam Al-Qur'an

Kalian tentu masih ingat bagaimana menyalin kalimat hijaiah bersambung menjadi kalimat latin bukan? Beberapa huruf hijaiah akan mengalami perubahan ketika disambung, baik di awal, di tengah maupun di akhir. Untuk mengingat tentang hal ini perhatikan contoh berikut ini:

يَوْمُ الْجُمُعَةِ									جَرِيْــدَةٌ				
ةِ	عَ	مُ	جُ	لْ	ا	مُ	وْ	يَ	ةٌ	دَ	يْ	رِ	جَ

pelajaran kali ini kita akan mempelajari bagaimana menulis kalimat dalam Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Perhatikan contoh penulisan kalimat Al-Qur'an Dalam surah al-Ikhlaṣ berikut ini:

Maka penggalan kalimatnya menjadi:

	الرَّحِيْمِ	الرَّحْمٰنِ	اللّٰهِ	بِسْمِ
	اَحَدٌ	اللّٰهُ	هُوَ	قُلْ
			الصَّمَدُ	اَللّٰهُ
	يُوْلَدْ	وَ لَمْ	يَلِدْ	لَمْ
اَحَدٌ	كُفُوًا	لَّهُ	يَكُنْ	وَلَمْ

Ayo Bermain

Tebak Surah

Ajaklah empat orang temanmu di kelas bermain tebak surah. Caranya mudah, pertama-tama salinlah lima surah pendek dalam al-Qur'an, misalnya al Ikhlāṣ, al-Falaq, an-Nās, al-Lahab dan an-Naṣr ke dalam selembar kertas.

Kemudian masukkan kertas bertuliskan surah-surah pendek itu ke dalam amplop, masing-masing amplop berisi hanya selembar kertas bertuliskan satu surah pendek.

Tutuplah amplop itu tanpa dilem. Setelah itu mintalah teman-temanmu untuk mengambil sebuah amplop berisi kertas bertuliskan surah pendek tadi.

Selanjutnya mintalah temanmu membaca surah pendek sesuai dengan yang didapatnya. Lakukan hal sama kepada teman-teman yang lain. Ayo bermain tebak surah!

Menyalin dan Merangkai

Ajaklah teman-temanmu untuk bermain merangkai dan menyalin. Bentuklah beberapa kelompok di kelasmu. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.

Caranya mudah, pertama-tama tentukan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an, misalnya al Ikhlāṣ, al-Falaq, an-Nās, al-Lahab.

Selanjutnya surah-surah itu difotokopi, lalu dipotong-potong per ayat, sehingga satu surah bisa terdiri beberapa potong kertas bertuliskan ayat-ayat dalam surah tersebut.

Masukkan potongan-potongan kertas bertuliskan ayat-ayat itu ke dalam sebuah amplop. Berikan amplop-amplop itu kepada setiap kelompok.

Dalam beberapa hitungan, mintalah setiap kelompok untuk mengurutkan potongan-potongan kertas berdasarkan urutan yang benar.

Jika sudah selesai salinlah di buku tulis. Mintalah guru untuk memeriksa apakah hasil tulisan setiap kelompok benar atau salah.

اَبِي لَهَبٍ	مَآ اَغْنٰى	وَّتَبَّ	تَبَّتْ
عَنْهُ	يَدَآ	مَالُهٗ	وَمَا كَسَبَ
فِي جِيْدِهَا	وَامْرَأَتُهٗ	نَارًا	ذَاتَ لَهَبٍ
حَمَّالَةَ الْحَطَبِ	سَيَصْلٰى	حَبْلٌ	مِّنْ مَّسَدٍ

Ayo Mencoba

Membaca dan Menyalin Surah dalam Al-Qur'an

Salinlah surah al-Lahab dari Al-Qur'an. Setelah itu penggallah ayat-ayatnya menjadi beberapa penggalan kalimat!

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

١ تَبَّتْ يَدَآ اَبِيْ لَهَبٍ وَّتَبَّۗ

٢ مَآ اَغْنٰى عَنْهُ مَالُهٗ وَمَا كَسَبَۗ

٣ سَيَصْلٰى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍۙ

٤ وَّامْرَاَتُهٗ ۗحَمَّالَةَ الْحَطَبِۚ

٥ فِيْ جِيْدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ ࣖ

Memberi Tanda dan Warna

Perhatikan salinan surah al-Quraisy
dari Al-Qur'an berikut ini.
Berilah tanda warna merah
pada tanda baca mad fatḥah,
hijau untuk tanda baca mad kasrah
dan biru untuk tanda baca mad ḍammah.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

لِاِيْلٰفِ قُرَيْشٍۙ ١

اٖلٰفِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاۤءِ وَالصَّيْفِۚ ٢

فَلْيَعْبُدُوْا رَبَّ هٰذَا الْبَيْتِۙ ٣

الَّذِيْٓ اَطْعَمَهُمْ مِّنْ جُوْعٍ ەۙ وَّاٰمَنَهُمْ مِّنْ خَوْفٍ ٤

Kisah Hikmah

Keutamaan Mempelajari Al-Qur'an

Suatu ketika Rasulullah bersama para sahabat sedang berkumpul, kemudian Rasulullah berkata kepada para sahabatnya:

Pelajarilah Al-Qur'an, Ia akan datang dalam bentuk seindah-indahnya dan ia bertanya, "Kenalkah kamu kepadaku?" Maka orang yang pernah membaca akan menjawab : "Siapakah kamu?"

Maka berkata Al-Qur'an : "Akulah yang kamu cintai dan kamu sanjung, dan juga telah bangun malam untukku dan kamu juga pernah membacaku di waktu siang hari."

Lalu Al-Qur'an mengakui dan menuntun orang yang pernah membaca menghadap Allah Swt. Lalu orang itu diberi kerajaan di tangan kanan dan kekal di tangan kirinya, kemudian dia meletakkan mahkota di atas kepalanya.

Pada kedua ayah dan ibunya pula yang muslim diberi perhiasan yang tidak dapat ditukar dengan dunia walau berlipat ganda, sehingga keduanya bertanya : "Dari manakah kami memperoleh ini semua, pada hal amal kami tidak sampai ini?"

Lalu dijawab : "Kamu diberi ini semua karena anak kamu telah mempelajari Al-Qur'an."

Sumber: *Kisah-Kisah Teladan* (2002)

Ayo Diingat

Membaca kalimat dalam Al-Qur'an
perlu memperhatikan tanda-tanda baca (harakat).

Tanda-tanda baca (harakat) terdiri dari
fathah ( ), kasrah ( ), dammah ( ),
tanwin, tanda baca panjang ·
dan tanda baca pengganti panjang.

Membaca Al-Qur'an mendapat pahala.

Menulis kalimat dalam Al-Qur'an
perlu memperhatikan penggalan
kalimat-kalimat dalam Al-Qur'an.

LATIHAN

Kerjakan latihan soal berikut ini pada buku latihanmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Nama lain huruf-huruf Al-Qur'an adalah huruf ....
   a. latin
   b. hijaiah
   c. sempurna
   d. istimewa

2. Lafal اَحَدٌ dibaca ....
   a. aḥad
   b. aḥadan
   c. aḥadu
   d. aḥadun

3. Lafal حَاسِدٍ dibaca ....
   a. ḥasidi
   b. ḥasidan
   c. ḥāsidin
   d. ḥāsidun

4. Lafal يَدْخُلُوْنَ dibaca ....
   a. yadhulūna
   b. yadkhulūna
   c. yadhuluna
   d. yadkhulun

5. Huruf ح pada kalimat حِمَارٌ berharakat ....
   a. fatḥah
   b. ḍammah
   c. kasrah
   d. tanwin

6. Huruf ب pada kalimat كِتَابَةٌ berharakat ....
   a. fatḥah
   b. ḍammah
   c. kasrah
   d. tanwin

7. Huruf ت pada kalimat وَامْرَأَتُهٗ berharakat ....
   a. fatḥah c. fatḥatain
   b. ḍammah d. ḍammatain
8. Pada ayat : لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ
   kata إِلٰهَ bertanda baca *mad badal* ....
   a. kasrah c. ḍammah
   b. tanwin d. fatḥah
9. Pada kalimat : عٰبِدُوْنَ kata pada huruf 'ain (ع) bertanda baca *mad badal* ....
   a. kasrah c. ḍammah
   b. tanwin d. fatḥah
10. Pada kalimat : فَأُمُّهٗ kata pada huruf ha (ه) bertanda baca *mad badal* ....
    a. kasrah c. ḍammah
    b. tanwin d. fatḥah

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Apabila ada Fatḥah (ـَـ) diikuti alif (ا) dibaca ....
2. Apabila ada Kasrah (ـِـ) diikuti ya' sukun (يْ) dibaca ....
3. Apabila ada Ḍammah (ـُـ) diikuti wau sukun (وْ) dibaca ....
4. Kalimat وَالْعٰدِيٰتِ dibaca ....
5. Kalimat جَمِيْلٌ dibaca ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Sebutkan tiga tanda baca panjang (*mad*)!
   Jawab: ....

2. Sebutkan tiga tanda baca panjang pengganti (*mad badal*)!
   Jawab: ....

3. Sebutkan tiga huruf hijaiah yang tidak bisa menyambung huruf di depannya!
   Jawab: ....

4. Tulislah bunyi kalimat berikut ini!
   a. عٰبِدُوْنَ ....
   b. لِرَبِّهٖ ....
   c. فَاُمُّهٗ ....

5. Tuliskan bunyi surah al-Ikhlāṣ ayat ke-3!
   Jawab: ....

Mengenal Sifat Wajib Allah

Pernahkah kalian pergi ke hutan,
pegunungan atau daerah wisata lainnya?
Bagaimana perasaanmu menyaksikan ciptaan Allah Swt itu?
Allah Swt menciptakan alam semesta dengan segala isinya.
Allah adalah Tuhan yang kita sembah.
Allah Mahasempurna yang memelihara manusia
dan seluruh alam raya ini.

A. Menyebutkan Lima Sifat Allah Swt

Apa yang dimaksud dengan sifat wajib Allah Swt?
Mengapa kita perlu mengimani sifat wajib Allah Swt itu?

Sifat wajib Allah adalah segala sifat sempurna yang pasti ada dimiliki Allah Swt.

Kita wajib mengimani sifat wajib Allah Swt, karena dengan meyakini sifat wajib Allah Swt akan dapat menambah iman dan ketakwaan kepada Allah Swt.

Sifat wajib Allah Swt itu ada duapuluh.
Pelajaran kali ini akan disebutkan lima diantaranya yaitu: Wujūd, Qidam, Baqā', Mukhālafatu lil-ḥawādiṡi, dan Qiyāmuhū binafsihi.
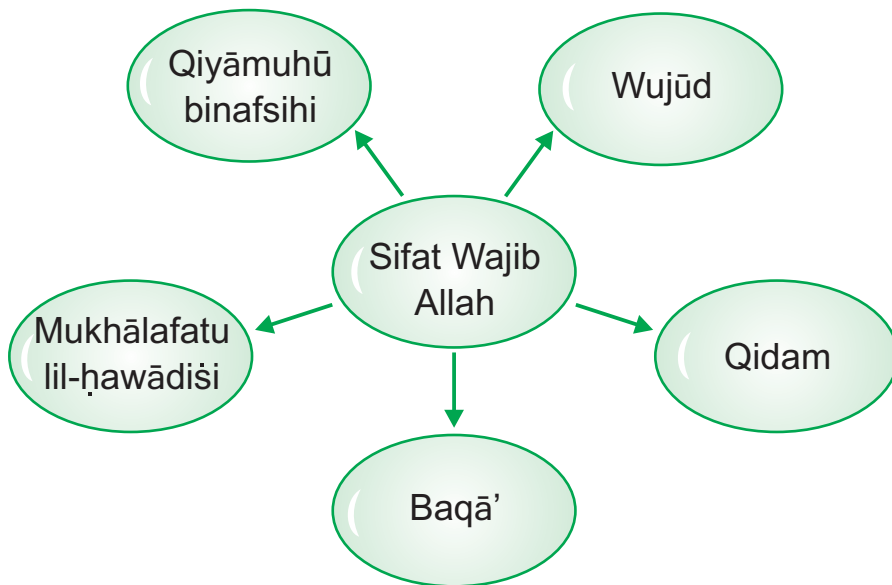
B. Mengartikan Lima Sifat Wajib Allah Swt

1. Wujūd (وُجُوْدٌ) = Ada

Pernahkah kalian memperhatikan benda-benda yang ada disekitarmu?
Ada apa saja di sana?
Di sekitar kita ada meja, kursi, almari, televisi, sepeda dan sebagainya.
Siapa yang membuat benda-benda itu?
Pasti ada yang menciptakan benda-benda itu bukan?
Benda-benda itu ada, karena ada yang menciptakannya.

Sekarang perhatikan benda-benda langit
Di langit terdapat ribuan, bahkan jutaan bintang-bintang.
Selain bintang-bintang, ada juga planet-planet.

Gambar 01. Tata Surya
Sumber: www.deptan.go.id

Wow, subhanallah, siapa yang menciptakan ini semua?
Pasti ada yang menciptakannya bukan?
Allah Swt sang pencipta alam raya, bintang-bintang, planet-planet dan benda-benda ruang angkasa lainnya.
Itulah bukti bahwa Allah Swt ada.
Kita meyakini adanya Allah dari ciptaan-Nya.

Perhatikan firman Allah Swt dalam Al-Quran surah al-An’am ayat 102 berikut ini:

ذَٰلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ ۖ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ فَاعْبُدُوهُ ۚ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ ﴿١٠٢﴾

Żālikumullāhu rabbukum, lā ilāha illā huw(a), khāliqu kulli syai'in fa'budūh(u), wa huwa 'alā kulli syai'iw wakīl(un).

Artinya:

Itulah Allah, Tuhan kamu; tidak ada tuhan selain Dia; pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia; Dialah pemelihara segala sesuatu. (Q.S. al-An’am/6: 102)

2. Qidam (قِدَمٌ) = Terdahulu

Qidam artinya terdahulu, Allah tidak didahului siapa pun.
Kalau ada yang lebih dahulu sebelum Allah Swt,
berarti Allah bukan sang pencipta.
Coba perhatikan benda-benda di sekitarmu!

Raji memiliki sepeda
Sepeda Raji dibuat oleh tukang sepeda.
Berarti, siapa yang lebih dahulu?
Sepedanya atau pembuatnya?
Tentu jawabannya pembuat sepeda
lebih dahulu ada sebelum sepedanya.

Gambar 02.
Merawat Sepeda

Kamu juga pasti punya tas bukan?
Siapa yang membuat tas?
Siapa yang lebih dahulu ada,
tasnya atau pembuat tas itu?
Jawabannya, pembuat tas lebih dahulu ada,
sebelum tas itu dibuat.

Gambar 03.
Merawat Peralatan Tulis

Sekarang perhatikan sekeliling kita,
siapa yang menciptakan manusia, hewan,
tumbuhan dan alam semesta ?
Allah yang menciptakan manusia,
hewan, tumbuhan dan alam semesta.
Siapa yang lebih dahulu ada?
Allah Swt atau ciptaan-Nya?

Allah Swt lebih dahulu ada sebelum manusia,
hewan, tumbuhan dan alam semesta ini.
Perhatikan firman Allah Swt dalam Al-Quran
surah Q.S. al-Hadīd ayat 3 berikut ini:

هُوَ الْاَوَّلُ وَالْاٰخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُۚ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ٣

Huwal-awwalu wal-ākhiru waẓ-ẓāhiru wal-bāṭin(u), wa huwa bikulli syai'in 'alīm(un).

Artinya:
"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir, Yang Zahir dan Yang Batin. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu." (Q.S. al-Hadīd/57: 3)

3. Baqā' (بَقَاۤءٌ) = Kekal

Baqā' artinya kekal. Allah itu kekal atau abadi,
tidak rusak, sakit atau bahkan mati.
Pernahkah kalian mengamati
perputaran waktu siang dan malam?
perputaran planet-planet dalam mengelilingi matahari?

Semua tampak teratur bukan?
Siapa yang mengatur ini semua?
Allah Swt mengatur alam semesta ini
berjalan secara seimbang dan teratur.

Lantas bagaimana jika Allah Swt yang mengatur semua kehidupan di alam semesta ini tidak kekal? Pasti semua tidak bisa teratur.

gambar 04. Angin ribut
Sumber: www.deptan.go.id

Inilah bukti bahwa Allah Swt bersifat Baqā'.
Perhatikan firman Allah Swt dalam Al-Quran surah ar-Raḥmān ayat 27 berikut ini:

وَّيَبْقٰى وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلٰلِ وَالْاِكْرَامِۚ ٢٧

Wa yabqā wajhu rabbika żul-jalāli wal-ikrām(i)

Artinya:

Tetapi wajah Tuhanmu yang memiliki kebesaran dan kemuliaan tetap kekal (Q.S. ar-Rahmān/55: 27)

4. Mukhālafatu lil-ḥawādiṡi (مُخَالَفَةٌ لِلْحَوَادِثِ) = Berbeda dengan makhluk ciptaan-Nya

Apakah kalian mempunyai boneka?
Siapa yang membuat boneka?
Apakah sama, boneka dengan sang pembuat boneka?

Gambar 05. Boneka Kelinci
Sumber: www.dollsandals.com

Demikian halnya dengan Allah Swt yang telah menciptakan manusia, hewan, tumbuhan dan seluruh alam raya ini.
Allah Swt tentu lebih sempurna dari ciptaan-Nya.

Semua ciptaan Allah merupakan bukti
bahwa Allah itu berbeda dengan makhluk ciptaannya.
Perhatikan firman Allah Swt dalam Al-Quran surah asy-Syūra ayat 11 berikut ini:

... لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ ۖ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ١١

... laisa kamiṡlihī syai'(un), wa huwas-samī'ul-baṣīr(u).

Artinya:
"*... tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan Dia. Dan Dia Yang Maha Mendengar, Maha Melihat.*" (Q.S. Asy-Syūra/42: 11)

5. Qiyāmuhū binafsihi (قِيَامُهُ بِنَفْسِهِ) = Berdiri sendiri

Qiyāmuhu binafsihi artinya berdiri sendiri.
Allah Swt Mahakuasa untuk menciptakan segala sesuatu.
Allah tidak membutuhkan pertolongan siapa pun,
Dia tidak tergantung dengan orang lain.

Allah Swt itu Maha Esa
Allah pasti berdiri sendiri.
Tidak ada sekutu baginya.
Perhatikan firman Allah Swt dalam Al-Quran
surah al-Ankabūt ayat 6 berikut ini:

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ٦

Wa man jāhada fa'innamā yujāhidu linafsih(ī), innallāha laganiyyun 'anil-'ālamīn(a).

Artinya:
"*Dan barangsiapa berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu untuk dirinya sendiri. Sungguh, Allah Mahakaya (Tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.*" (Q.S. al-Ankabūt/29: 6)

Ayo Bermain

Mencari Pasangan

Ajaklah teman-teman di kelasmu untuk bermain mencari pasangan. Caranya mudah, pertama-tama bentuklah beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 10 anak.

Selanjutnya ambillah selembar kertas kosong. Potonglah kertas itu menjadi sepuluh bagian. Tulislah pada potongan-potongan kertas itu lima sifat wajib Allah dan artinya.

Bagikan potongan-potongan yang sudah bertuliskan itu kepada setiap anak pada masing-masing kelompok. Tugas setiap anak dalam masing-masing kelompok mencari kata yang bersesuaian.

Sebagai contohnya jika Raji memegang kertas bertuliskan Qidam, maka Raji harus mencari temannya yang membawa kertas bertuliskan terdahulu.

Ayo bermain dengan rukun dan tertib!

Qidām	Baqā'	Wujūd	Qiyāmuhū binafsihi
Mukhālafatu lil-ḥawādiṡi	Terdahulu	Ada	Kekal
	Berbeda dengan makhluk-Nya	Berdiri sendiri	

Ayo Mencoba

Memetik Buah
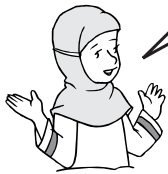
Ayo memetik buah! Hubungkan sifat-sifat wajib Allah pada buah dengan tulisan yang di keranjang.
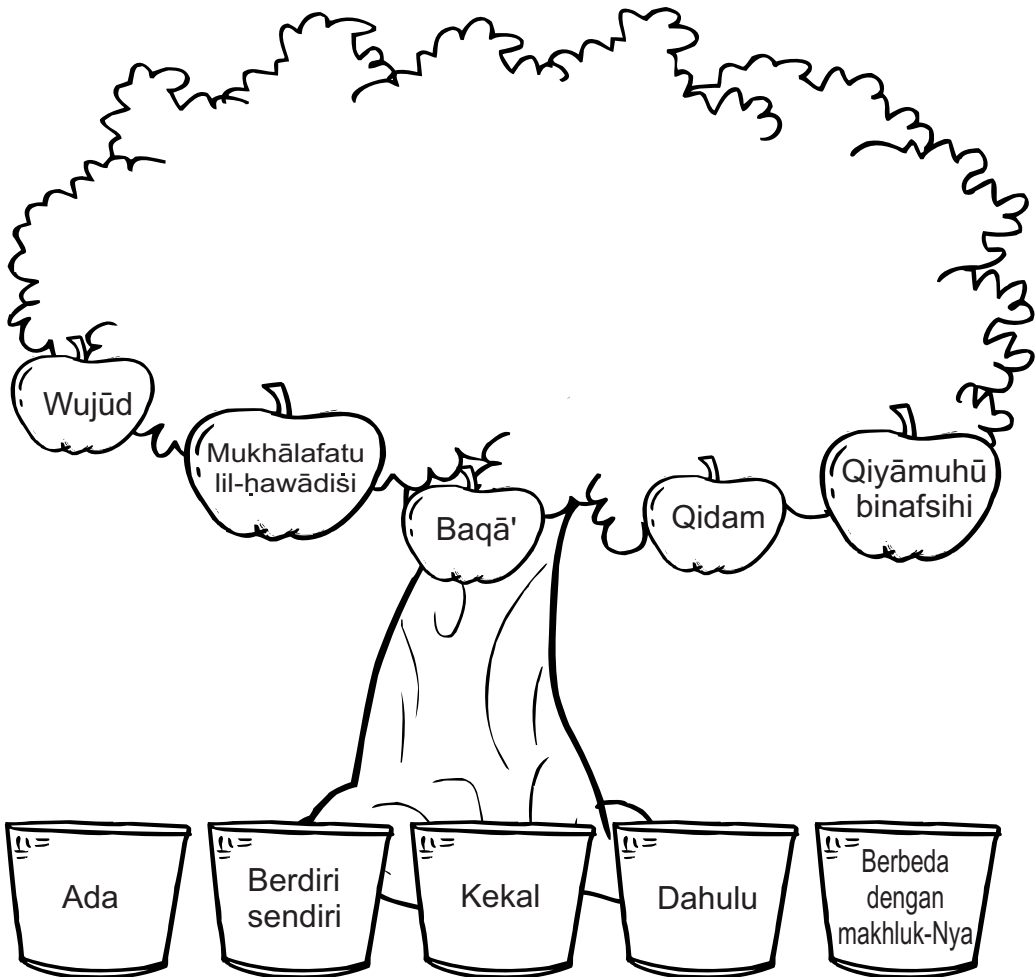
Memecah Balon

Ayo memecah balon, hubungkan panah bertuliskan arti sifat-sifat wajib Allah dengan tulisan hijaiah pada balon yang sesuai!
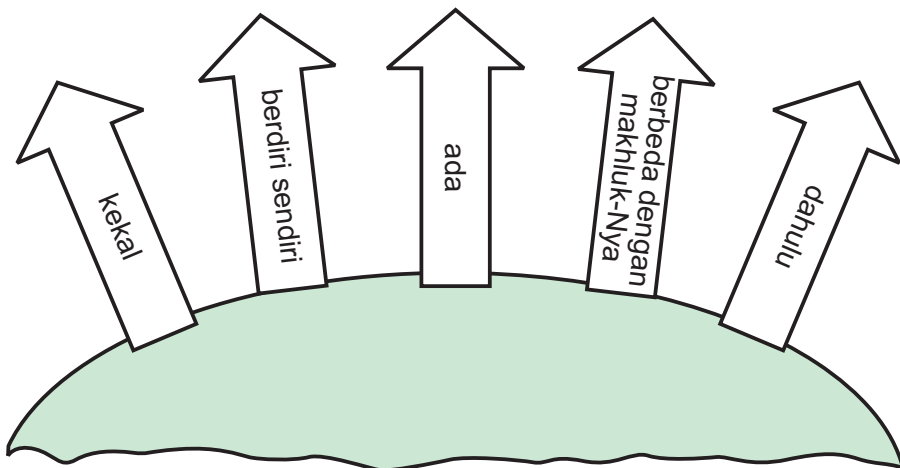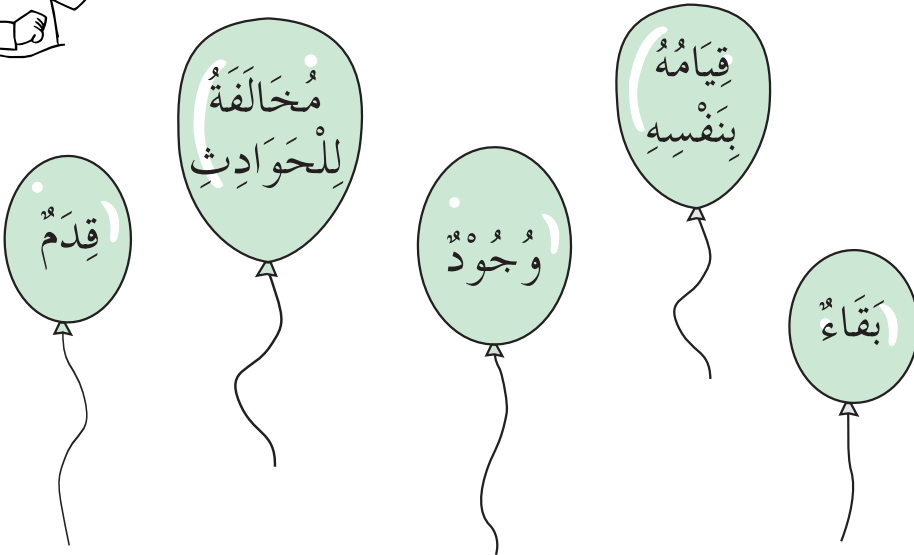
Kisah Hikmah

Tidak mau Mengakui Kebesaran Allah Swt

Nabi Nuh a.s diutus oleh Allah Swt untuk menyeru dan mengajak seluruh umat manusia agar menyembah dan beribadah kepada Allah Swt. Namun ternyata ajakan nabi Nuh itu banyak dilecehkan dan ditinggalkan oleh umatnya, termasuk putra beliau sendiri yang bernama Kan'an.

Sampai suatu ketika Nabi Nuh disuruh Allah Swt untuk membuat sebuah kapal raksasa yang bisa memuat orang-orang yang beriman dan hewan-hewan. Nabi Nuh sekali lagi mengajak seluruh umatnya agar mau menyembah Allah Swt, mengesakan-Nya dan mengakui kebesaran-Nya, sebab jika tidak Allah Swt akan menimpakan azab berupa banjir yang sangat dahsyat.

Namun sayang, ajakan Nabi Nuh tetap dilecehkan oleh anaknya dan umatnya. Bahkan sebagian dari mereka menertawai Nabi Nuh dan bahkan mengatakan Nabi Nuh sudah gila.

Akhirnya saat yang dinantipun tiba. Langit gelap dan awan hitam menggulung-gulung di langit. Selama beberapa hari hujan turun sangat deras. Putra Nabi Nuh tetap tidak mau beriman kepada Allah Swt, dia berusaha untuk menyelamatkan dirinya dengan naik pohon, dan gunung. Namun usahanya sia-sia. Banjir besar telah membinasakan negeri kaum Nabi Nuh akibat tidak mau mengaku kebesaran Allah Swt.

Ingatlah setiap makhluk ciptaan Allah Swt pasti akan rusak dan binasa, tetapi Allah Swt tetap kekal dan abadi, Allah Swt berbeda dengan makhluk-Nya.

Sumber: *Kisah-Kisah Teladan* (2002)

Gambar 06. Gambar Tiruan Kapal Nabi Nuh
Sumber : www.abuthalhah.wordpres.com

Ayo Diingat

- Sifat wajib Allah artinya adalah segala sifat sempurna yang pasti ada dimiliki Allah Swt.
- Sifat wajib Allah berjumlah duapuluh.
  Lima diantaranya adalah Wujūd, Qidam, Baqā', Mukhālafatu lil-ḥawādiṡi dan Qiyāmuhū binafsihi.
- Wujud artinya ada
- Qidam artinya yang terdahulu
- Baqā' artinya kekal
- Mukhālafatu lil-ḥawādiṡi artinya Allah itu berbeda dengan makhluk ciptaan-Nya
- Qiyāmuhū binafsihi artinya Allah itu berdiri sendiri Tidak membutuhkan bantuan orang lain.
- Kita harus beriman terhadap sifat wajib Allah.

LATIHAN

Kerjakan latihan soal berikut ini pada buku latihanmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Segala sifat sempurna yang pasti dimiliki oleh Allah Swt dinamakan ....
   a. asmāul ḥusna
   b. sifat wajib Allah
   c. sifat sempurna Allah
   d. nama baik Allah
2. Kita wajib ... terhadap segala kesempurnaan Allah.
   a. menghiraukan
   b. meninggalkan
   c. mengimani
   d. membiarkan
3. Allah Swt itu ada dinamakan juga ….
   a. Qidam
   b. Baqā’
   c. Wujūd
   d. Mukhālafatu lil-ḥawādiṡi
4. Allah itu kekal dan abadi disebut dengan ….
   a. Qidam
   b. Baqā’
   c. Wujūd
   d. Mukhālafatu lil-ḥawādiṡi
5. Allah berbeda dengan makhluk-Nya disebut dengan ....
   a. Qidam
   b. Baqā’
   c. Wujūd
   d. Mukhālafatu lil-ḥawādiṡi
6. Nama lain dari Qidam adalah ....
   a. ada
   b. terdahulu
   c. berbeda dengan makhluk-Nya
   d. berdiri sendiri

7. Allah itu berdiri sendiri, tidak memerlukan bantuan dari orang lain, karena Allah bersifat ....
   a. Wujūd
   b. Qidam
   c. Mukhālafatu lil-ḥawadiṡi
   d. Qiyāmuhū binafsihi

8. Ayat berikut ini لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ
   artinya tidak ada Tuhan selain ....
   a. Allah
   b. malaikat
   c. Nabi Muhammad
   d. saya

9. Allah menciptakan malaikat dari ....
   a. tanah
   b. cahaya
   c. air
   d. api

10.

    Semua ciptaan Allah pasti akan ....
    a. tetap
    b. abadi
    c. kekal
    d. binasa

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Sifat wajib bahwa Allah itu kekal adalah ....
2. Allah itu satu tidak ada yang ... dengan-Nya.
3. Setiap makhluk hidup di dunia pasti akan binasa, namun Allah tetap akan ....
4. Yang terdahulu sebelum alam semesta ini ada adalah ....
5. Adanya dunia dan segala isinya merupakan bukti bahwa Allah itu ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Sebutkan lima sifat wajib Allah beserta artinya!
   Jawab: ....
   ....
2. Artikan bunyi ayat berikut ini:

   إِنَّ اللّٰهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعٰلَمِيْنَ ﴿٦﴾

   Jawab:..
   ....
3. Mengapa kita harus mengimani sifat-sifat wajib Allah!
   Jawab: ....
   ....
4. Sebutkan tiga macam ciptaan Allah di dunia ini!
   Jawab: ....
   ....
5. Sebutkan bukti-bukti bahwa Allah itu berbeda dengan makhluk ciptaan-Nya!
   Jawab: ....
   ....

Membiasakan Perilaku Terpuji (1)

Arif, Amin, Raji, Radah dan Siti sedang bermusyawarah.
Satu bulan lagi, sekolah mereka akan mengadakan peringatan Maulid Nabi Muhammad saw.
Para siswa kelas III diminta untuk menjadi petugas-petugasnya.
Mereka menyiapkan diri sebaik-baiknya.
Mereka tekun berlatih dan penuh percaya diri.
Ayo membiasakan diri berperilaku yang terpuji!

A. Menampilkan Perilaku Percaya Diri

Apa yang dimaksud dengan perilaku percaya diri?
Apa saja contoh-contoh perilaku percaya diri itu?
Bagaimana cara menampilkan perilaku percaya diri?

Percaya diri adalah sikap menghargai dan menyakini kemampuan diri sendiri, memiliki keyakinan kuat untuk berhasil.

Amin termasuk anak yang percaya diri. Sebelum ulangan, Amin belajar dengan sungguh-sungguh

Gambar 07.
Rajin Belajar

Beberapa contoh perilaku percaya diri di sekolah, antara lain:

1. Berani menjawab pertanyaan guru.
2. Berani bertanya kepada guru jika menjumpai materi yang belum jelas.
3. Berani untuk maju di depan kelas.
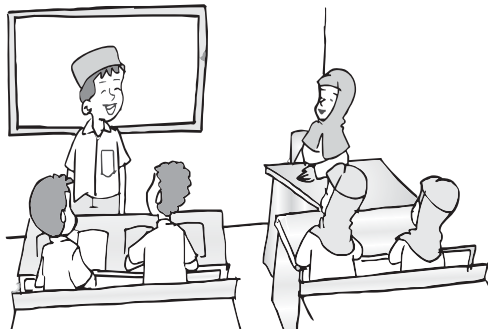
Gambar 08.
Percaya Diri Belajar di Sekolah

Raji percaya diri mengerjakan ulangan

Sepekan lagi di kelas III
akan diadakan ulangan kelas.
Raji sudah menyiapkan ulangan itu
beberapa hari sebelumnya.
Raji rajin membaca buku pelajaran.
Selanjutnya, dia mengerjakan
latihan-latihan soal di buku.
Jika dia menemukan materi
yang tidak dimengerti,
dia segera bertanya
kepada kakak, orang tua atau guru.

Gambar 09.
Percaya Diri Menghadapi Ulangan

Sehari sebelum ulangan,
Raji mengurangi kegiatan bermain.
Dia lebih banyak istirahat
dan mengulangi belajar lagi.
Raji mengerjakan ulangan
penuh percaya diri

karena percaya diri,
Alhamdulilah Raji memperoleh
nilai tertinggi di kelasnya.
Orang tua dan guru-gurunya
bangga kepada Raji.

Gambar 10.
Menerima Penghargaan

Radah percaya diri tampil membaca puisi

Satu bulan lagi SD Al-Azhar akan mengadakan
acara perpisahan kelas VI.
Beberapa perwakilan kelas, ada yang tampil menari,
membaca puisi dan bermain drama.

Radah membaca puisi
dalam acara perpisahan tersebut.

Radah mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya.
Radah tidak malu dan tidak berputus asa.
Selalu belajar dan terus berusaha.

Saat yang dinanti pun tiba.
Radah membacakan puisi
penuh percaya diri.
Bu guru Fatimah,
orang tua dan semua hadirin
bertepuk tangan dengan gembira.

Gambar 11.
Percaya Diri Membaca Puisi

B. Menampilkan Perilaku Tekun

Pernahkah kalian mendengar suatu pepatah
"Rajin pangkal pandai?"
Apa maksudnya?
Pepatah itu maksudnya adalah
siapa yang rajin pasti
akan menjadi anak yang pandai.

Rajin padanan kata dengan tekun,
barangsiapa tekun,
Insya Allah bisa pandai.
Tekun artinya pantang menyerah,
bersungguh-sungguh dalam berusaha.
Tidak mudah putus asa menghadapi kesulitan.
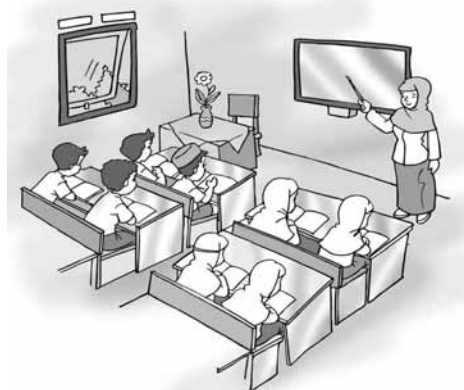
Gambar 12.
Tekun Belajar di Sekolah

Contoh perilaku tekun di sekolah:

1. Selalu mendengarkan penjelasan guru.
2. Berusaha dengan sungguh-sungguh mengerjakan latihan di sekolah.
3. Tidak putus asa jika menjumpai materi yang sulit.
4. Bertanya kepada teman dan guru.

Tekun belajar di sekolah

Raji dan Radah tekun belajar di sekolah.
Mereka selalu memperhatikan penjelasan guru.
Jika ada penjelasan guru yang kurang jelas,
mereka menanyakannya kepada guru.
Setiap ada tugas, mereka mengerjakannya
dengan sungguh-sungguh.

Tekun belajar di rumah

Raji dan Radah tekun belajar di rumah.
Jika pulang dari sekolah, sesampai di rumah
segera ganti baju lalu istirahat sebentar.
Setelah salat asar mereka belajar di rumah dengan tekun.

Sebelum belajar, mereka membiasakan
membaca doa sebelum dan sesudah belajar.

Doa sebelum belajar:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

Artinya:
“Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku dan berikanlah pengertian akan ilmu bagiku.”

Doa sesudah belajar:

Artinya:
“Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam.”

Contoh perilaku tekun di rumah:
1. Mengerjakan PR dengan sungguh-sungguh.
2. Selalu berusaha membantu pekerjaan orang tua.
3. Berusaha untuk tidak mengganggu orang lain.

Manfaat perilaku tekun:
1. Terbiasa bekerja keras untuk meraih sesuatu.
2. Tidak mudah menyerah dalam belajar dan bekerja.
3. Memperoleh hasil belajar yang memuaskan.
4. Berusaha untuk menemukan cara-cara baru.
5. Menjadi siswa yang kreatif.

C. Menampilkan Perilaku Hemat

Apa yang dimaksud perilaku hemat?
Bagaimana cara menampilkan perilaku hemat?

Hemat adalah sikap hati-hati dan teliti
dalam mengatur dan membelajakan uang atau harta,
dalam menggunakan waktu, air, telepon,
listrik, peralatan tulis dan sebagainya.

Hemat dalam Penggunaan Uang.
Radah anak yang hemat
dalam menggunakan uang.

Setiap hari Ia berusaha menyisihkan
uang jajannya di celengan.
Radah hati-hati dan teliti
dalam membeli barang,
Ia memilih yang berguna dan bermanfaat.

Gambar 13.
Rajin Menabung

Hemat dalam menggunakan maktu.

Siti hemat dalam menggunakan waktu.
Ia pandai menggunakan waktu.
Siti berusaha belajar
dan membantu pekerjaan orang tua.
Jika Siti memiliki PR,
Ia segera menyelesaikannya
dan setelah itu membantu ibu
saat salat tiba siti segera melaksanakannya.

Gambar 14.
Menyiram Bunga

Hemat dalam menggunakan air.

Aisyah hemat dalam menggunakan air.
Ketika wudu atau mandi, Ia menggunakan
air secukupnya.
Ketika selesai, Ia segera mematikan kran air.
Aisyah tidak pernah bermain-main air.

Gambar 15.
Hemat dalam Menggunakan Air

Hemat dalam menggunakan telepon.

Raji hemat dalam menggunakan telepon.
Ia hanya menggunakan telepon untuk
hal-hal yang penting.
Ketika menggunakan telepon,
Raji tidak pernah bercanda berbicara.

Gambar 16.
Hemat Menggunakan Telepon

Hemat dalam menggunakan peralatan listrik

Gambar 17.
Hemat listrik

Amin hemat menggunakan peralatan listrik.
Jika sudah siang atau selesai belajar,
Amin segera mematikan lampu listrik.
Ketika membeli, Ia memilih peralatan
yang hemat listrik.

Hemat dalam menggunakan peralatan sekolah

Arif hemat dalam menggunakan peralatan sekolah.
Jika tas atau sepatunya yang lama masih baik,
Ia tidak segera minta orang tua
agar dibelikan sepatu atau tas yang baru.
Arif menjaga dan merawat
peralatan sekolahnya dengan baik.
Semua buku-bukunya disampul,
sehingga nampak rapi dan indah.

Gambar 18.
Hemat menggunakan
peralatan sekolah

Lawan kata hemat adalah boros.
Orang yang berperilaku boros,
biasanya tidak teliti dan hati-hati
dalam membelanjakan uang atau harta,
tidak bisa menggunakan
dan merawat barang-barang dengan baik.
Perhatikan firman Allah Swt dalam
Al-Quran surah al-Isrā' ayat 27 berikut ini:

Innal-mubażżirīna kānū ikhwānasy-syayāṭīn(i)....

Artinya:
"Sesungguhnya orang-orang yang boros itu adalah saudara setan ...."
(Q.S. al-Isrā'/17: 27)

Ayo Bermain

Mencari Kata

Carilah kata-kata dalam kotak di bawah ini. Jika kalian teliti, kalian akan menemukan tiga kata yang menunjukkan perilaku yang terpuji. Setelah ketemu, warnailah kotak yang berisi kata-kata yang dimaksud dengan warna-warna kesukaanmu. Ayo mulai!

a	i	r	y	c	g	m	w	c	j	d	l
e	r	n	w	a	t	b	x	a	g	u	d
b	y	j	s	h	e	m	a	t	c	h	r
h	q	f	a	k	t	z	e	s	a	i	w
q	f	c	a	p	v	r	n	t	m	u	v
f	a	j	y	b	s	k	q	y	l	x	w
b	p	e	r	c	a	y	a	d	i	r	i
j	i	k	z	m	d	y	p	x	z	w	a
c	q	f	n	q	o	p	e	i	h	d	b
g	i	h	g	l	k	t	j	u	g	v	c
d	p	o	n	r	l	t	e	k	u	n	e
r	h	e	f	m	s	x	w	w	f	u	v

Ayo bermain mencari pasangan.
caranya mudah, hubungkan gambar di sebelah kiri dengan gambar di sebelah kanan. Mulailah dari yang paling atas. Jika kalian tepat mengerjakannya, kalian akan menemukan pesan bermakna dari jalan pintas itu.
Ayo mulai!
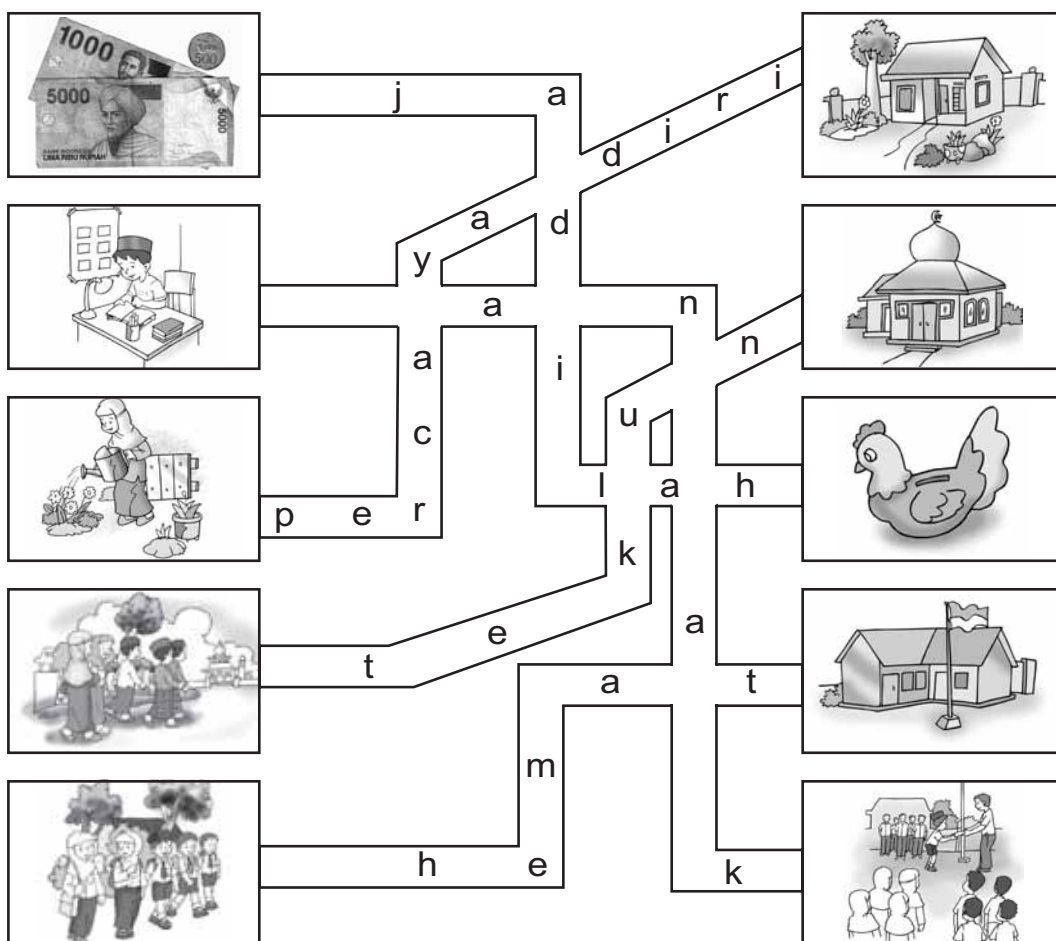
Pesan bermaknanya adalah :

Ayo Mencoba

Mencari Lawan Kata
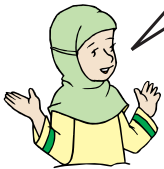
Kiri	Kanan
Penakut	Tekun
Bodoh	Hemat
Malas	Percaya Diri
Egois	Kerja sama
Boros	Pandai
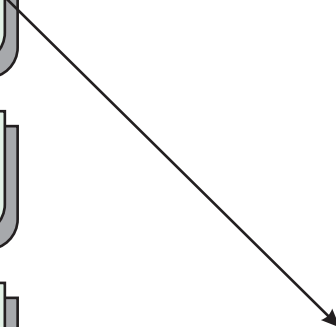
Kisah Hikmah

Abdullah bin Abbas si Kecil yang Tekun Belajar

Abdullah bin Abbas adalah anak Abbas bin Abdul Mutalib, dengan demikian Abdullah bin Abbas atau yang lebih dikenal dengan panggilan Ibnu Abbas adalah saudara sepupu Rasulullah SAW.

Ibnu Abbas tergolong dalam sahabat alim, ahli tafsir dan hadis. Banyak sahabat bertanya kepadanya apabila mereka belum bisa memahami suatu pemahaman Al-Quran atau al-Hadis.

Sewaktu Nabi SAW wafat, Ibnu Abbas baru berumur 13 tahun. Dalam usia semuda itu beliau telah menghafal sebanyak 1.680 hadis Rasulullah yang diterimanya terus dari Rasulullah. Ibnu Abbas sangat rajin belajar serta otaknya sangat cerdik.

Oleh karena itu tidak heranlah apabila banyak ilmu yang diperolehnya. Setelah Rasulullah sudah tiada, Ibnu Abbas terus memperbanyak ilmunya dengan bertemu para sahabat-sahabat yang dekat dengan Rasulullah.

Sumber: *Kisah-Kisah Teladan* (2002)

Ayo Diingat

- Perilaku terpuji adalah perilaku yang sesuai dengan tuntutan Agama Islam.
- Perilaku terpuji terdiri dari: percaya diri, tekun dan hemat.
- Percaya diri adalah sikap menghargai dan meyakini kemampuan diri sendiri, memiliki keyakinan yang kuat untuk berhasil.
- Tekun artinya sikap pantang menyerah, bersungguh-sungguh dalam berusaha.
- Hemat adalah sikap hati-hati dan teliti dalam mengatur dan membelanjakan uang atau dalam menggunakan benda-benda.
- Kita harus membiasakan diri untuk percaya diri, tekun dan hemat.

LATIHAN

Kerjakan latihan soal berikut ini pada buku latihanmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Sikap selalu hati-hati dan teliti dalam menggunakan uang atau barang dinamakan ....
   a. percaya diri
   b. tekun
   c. hemat
   d. bekerja keras

2. Sikap selalu berusaha dengan sungguh-sungguh, tidak mudah menyerah untuk meraih sesuatu disebut ….
   a. percaya diri
   b. tekun
   c. hemat
   d. bekerja keras

3.

   Lanjutkanlah pepatah berikut ini:
   "Rajin pangkal ….
   a. kaya
   b. tekun
   c. baik
   d. pandai

4. Sikap selalu tenang, mandiri dan selalu melakukan sesuatu yang baru merupakan wujud perilaku ….
   a. percaya diri
   b. tekun
   c. hemat
   d. bekerja keras

5. Apabila kita dipilih untuk mewakili sekolah dalam lomba pidato, maka sikap kita adalah ....
   a. menerima dan berusaha dengan sungguh-sungguh
   b. meminta orang lain untuk melaksanakannya
   c. berusaha menghindarinya
   d. seenaknya
6. Orang yang percaya diri biasanya dalam melaksanakan tugas akan dipersiapkan secara ....
   a. biasa saja
   b. minta teman menyiapkan
   c. sungguh-sungguh
   d. seenaknya
7. Jika sudah selesai digunakan, lampu sebaiknya segera ....
   a. dibuang
   b. dimatikan
   c. dibiarkan
   d. ditukarkan
8. Ayat berikut ini:

   menjelaskan larangan untuk berperilaku ....
   a. tekun
   b. malas
   c. hemat
   d. boros
9. Salah satu manfaat perilaku seperti dicontohkan pada gambar di samping adalah ...
   a. banyak teman
   b. berhasil meraih cita-cita
   c. capai
   d. tidak bisa bermain
10. Orang yang tekun memiliki kebiasaan ....
   a. suka tidur
   b. suka makan
   c. suka bermain
   d. suka belajar

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Salah satu tanda orang yang percaya diri adalah ....
2. Orang yang hemat selalu ... dalam membelanjakan uang atau harta.
3. Jika berbicara melalui telepon, bicarakan hal-hal yang ....
4. Amin anak hemat, sepatunya sudah lama, tetapi masih baik. Maka sikap Amin adalah ....
5. Berlatih dengan sungguh-sungguh hingga berhasil merupakan perilaku ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud perilaku tekun?
   Jawab: ....
2. Sebutkan dua contoh perilaku tekun di rumah!
   Jawab: ....
3. Sebutkan dua contoh percaya diri di sekolah!
   Jawab: ....
4. Artikan bunyi ayat berikut ini!

   إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوٓا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۖ .... ﴿٢٧﴾

   Jawab: ....
5. Sebutkan dua manfaat perilaku percaya diri!
   Jawab: ....

Melaksanakan Salat dengan Tertib (1)

Pernahkah kalian perhatikan bagaimana sikap kita saat salat?
Apakah kita mengerjakan salat sambil bermain-main
atau dengan sungguh-sungguh?
Melaksanakan salat dengan tertib artinya mengerjakan salat
dengan tenang dan bersungguh-sungguh,
memperhatikan bacaan dan gerakannya secara benar.
Ayo melaksanakan salat dengan tertib!

A. Menghafal Bacaan Salat

Masihkah kalian mengingat bacaan-bacaan salat?
Di kelas II kita sudah mempelajari beberapa bacaan salat.
Kali ini kita akan menghafal lagi beberapa bacaan salat.

1. Bacaan Niat Salat

Niat salat boleh dibaca dalam hati,
boleh juga diucapkan secara lisan dan perlahan.
Bisa dilafalkan dengan bahasa Arab,
maupun bahasa kita sehari-hari.
Bacaan niat harus sesuai
dengan salat yang dikerjakan.

2. Bacaan Takbiratul Ihram

Bacaan Takbiratul Ihram adalah:

Allāhu akbar   اَللّٰهُ اَكْبَرُ

3. Bacaan Doa Iftitah

Bacaan doa Iftitah adalah
sebagai berikut:

اَللّٰهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَاَصِيْلًا
اِنِّيْ وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضَ حَنِيْفًامُسْلِمًا
وَمَا اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ. اِنَّ صَلَاتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ
لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. لَا شَرِيْكَ لَهُ وَبِذٰلِكَ اُمِرْتُ وَاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

Allāhu akbar kabīran wal-ḥamdu lillāhi kaṡīran wa subḥānallāhi bukratan wa aṣīlan. Innī wajjahtu wajhiya lillażī faṭaras-samāwāti wal-arḍa ḥanīfan musliman wamā ana minal-musyrikīn. Inna ṣalātī wa nusukī wa maḥyāya wa mamātī lillāhi rabbil-'ālamīna lā syarīka lahū wa biżālika umirtu wa ana minal- muslimīna.

Artinya:

"Allah Mahabesar lagi sempurna kebesaran-Nya dan segala puji yang sebanyak-banyaknya bagi Allah, dan Mahasuci Allah sepanjang pagi dan sore. Sesungguhnya kuhadapkan diriku kepada Tuhan yang menciptakan langit dan bumi, dalam keadaan cenderung kepada agama yang benar sebagai muslim, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan-Nya. Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. Tiada sekutu bagi-Nya. Demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku termasuk orang yang berserah diri kepada Allah."

atau membaca doa iftitāh yang lain:

اَللّٰهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ

اَللّٰهُمَّ نَقِّنِيْ مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ

اَللّٰهُمَّ اغْسِلْنِيْ مِنْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ

Allāhumma bā'id bainī wa baina khaṭāyāya kamā bā'adta bainal-masyriqi wal- magribi. Allāhumma naqqinī min khaṭāyāya kamā yunaqqaṡ-ṡaubul-abyaḍu minad-danasi. Allāhummagsilnī min khaṭāyāya bil-mā'i waṡ-ṡalji wal-baradi.

Artinya:

"Ya Allah jauhkanlah antara aku dan kesalahanku sebagaimana Engkau telah menjauhkan antara timur dan barat. Ya Allah bersihkanlah aku dari kesalahanku, seperti dibersihkan kain putih dari kotoran. Ya Allah sucikanlah kesalahanku dengan air, salju, dan embun."

4. Bacaan Surah al-Fātiḥah

Bacaan surah al-Fātiḥah adalah sebagai berikut:

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴿١﴾ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ﴿٢﴾

الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴿٣﴾ مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ ﴿٤﴾ اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ﴿٥﴾

اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ

الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّاۤلِّيْنَ ﴿٧﴾

1. Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i). 2. Al-ḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn(a). 3. Ar-raḥmānir-raḥīm(i). 4. Māliki yaumid-dīn(i). 5. Iyyāka na'budu wa iyyāka nasta'īn(u), 9. Ihdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm(a). 7. Ṣirāṭal-lażīna an'amta 'alaihim, gairil-magḍūbi 'alaihim wa laḍ-ḍāllīn(a).

Artinya:

1. *Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.*
2. *Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam.*
3. *Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.*
4. *Pemilik hari pembalasan.*
5. *Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.*
6. *Tunjukilah kami jalan yang lurus.*
7. *(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.*

5. Membaca Ayat atau Surah Al-Qur'an

Sesudah membaca surah al-Fātihah
dilanjutkan membaca ayat atau surah Al-Qur'an
yang sudah dihafal,
misalnya: surah al-Ikhlās, al-Falaq, an-Nās, al-'Asr
atau surah Al-Qur'an yang lain.

6. Bacaan Doa Rukuk

Bacaan doa rukuk adalah sebagai berikut:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ ×٣

Subḥāna rabbiyal-'aẓīmi.(3x)

Artinya:
Mahasuci Tuhanku yang Mahaagung.

Atau boleh juga membaca doa rukuk yang lainnya, seperti berikut ini:

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ

Subḥānakallāhumma rabbanā wabiḥamdikallāhummagfirlī.

Artinya:
Mahasuci Engkau ya Allah, Tuhan kami dan dengan memuji Engkau ya Allah, ampunilah aku.

7. Bacaan Doa Iktidal

Sewaktu bangun dari rukuk kita membaca:

سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Sami'allāhu liman ḥamidahū

Artinya:
Allah Maha Mendengar bagi siapa yang memuji-Nya.

Lalu dilanjutkan dengan membaca doa iktidal sebagai berikut:

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ

Rabbanā wa lakal-ḥamdu

Artinya:
Ya Tuhan kami dan bagi-Mu lah segala puji.

Atau boleh juga membaca doa iktidal yang lainnya, seperti berikut ini:

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوَاتِ وَ مِلْءُ الْاَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Rabbanā wa lakal-ḥamdu mil‘us-samāwāti wa mil’ul-ardi wa mil’u mā syi'ta min syai’in ba'du.

Artinya:
Ya Tuhan kami, bagi-Mu lah segala puji sepenuh langit dan sepenuh bumi dan sepenuh apa-apa yang telah Engkau kehendaki sesudah itu semua.

8. Bacaan Doa Sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْاَعْلٰى ٣x

Subḥāna rabbiyal-a'lā (3x)

Artinya:
Mahasuci Tuhanku yang Mahatinggi.

Atau membaca doa sujud yang lainnya, seperti berikut ini:

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ

Subḥānakallāhumma rabbanā wa biḥamdikallāhummagfirlī.

Artinya:
Mahasuci Engkau ya Allah, Tuhan kami dan dengan memuji Engkau ya Allah, aku mohon ampun.

9. Bacaan Doa Duduk antara Dua Sujud (Duduk Iftirasy)

Bacaan doa duduk diantara dua sujud sebagai berikut:

رَبِّ اغْفِرْلِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَارْزُقْنِيْ وَارْفَعْنِيْ

Rabbigfirlī warḥamnī wajburnī warzuqnī warfa'nī.

Artinya:
Ya Tuhanku ampunilah dosaku, berilah rahmat kepadaku, sempurnakanlah kekuranganku, karuniakanlah rezeki kepadaku dan angkatlah derajatku.

10. Bacaan Tasyahud Awal

Bacaan tasyahud awal sebagai berikut:

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ. اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ اَيُّهَا
النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ. اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ اللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ.
اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ
عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ.

At-tahiyyātul-mubārakātuṣ-ṣalawātuṭ-ṭayyibātu lillāhi. As-salāmu 'alaika ayyuhan-nabiyyu wa raḥmatullāhi wa barakātuhu. As-salāmu 'alainā wa 'alā 'ibādillāhiṣ-ṣālihīna. Asyhadu an lā ilāha illallāhu wa asyhadu anna muḥammadan rasūlullāhi. Allāhumma ṣalli 'alā muḥammadin wa 'alā āli muḥammadin.

Artinya:

Segala pengagungan yang berkah dan kebaikan yang baik itu adalah bagi Allah. Keselamatan semoga selalu dilimpahkan kepadamu wahai Nabi, begitu pula rahmat dan berkah Allah. Semoga keselamatan dilimpahkan kepada kami dan hamba-hamba Allah yang saleh. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad itu utusan Allah. Ya Allah limpahkanlah rahmat-Mu kepada Muhammad, dan kepada keluarga Muhammad.

اَلتَّحِيَّاتُ لِلّٰهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ. اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ
اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ. اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ اللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ. اَشْهَدُ اَنْ لَا
اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ
وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ.

At-tahiyyātu lillāhi waṣ-ṣalawātu waṭ-ṭayyibātu. As-salāmu 'alaika ayyuhan- nabiyyu wa raḥmatullāhi wa barakātuhu. As-salāmu 'alainā wa 'alā 'ibādillāhiṣ-ṣālihīna. Asyhadu an lā ilāha illallāhu wa asyhadu anna muḥammadan rasūlullāhi. Allāhumma ṣalli 'alā muḥammadin wa 'alā āli muḥammadin.

Artinya :

Segala pengagungan adalah milik Allah, begitu pula segala doa dan kebaikan. Keselamatan semoga selalu dilimpahkan kepadamu wahai Nabi, begitu pula rahmat dan berkah Allah. Semoga keselamatan dilimpahkan kepada kita dan hamba-hamba Allah yang saleh. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad itu utusan-Nya. Ya Allah limpahkanlah rahmat-Mu kepada Muhammad, dan kepada keluarga Muhammad.

11. Bacaan Tasyahud Akhir

Bacaan tasyahud akhir terdiri atas bacaan tasyahud awal ditambah salawat Nabi

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى اِبْرَاهِيْمَ
وَعَلٰى اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ وَبَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ
عَلٰى اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ فِى الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ

Allāhumma ṣalli 'alā muḥammadin wa 'alā āli muḥammadin kamā ṣallaita 'alā ibrāhīma wa 'alā āli ibrāhīma wa bārik 'alā muḥammadin wa 'alā āli muḥammadin kamā bārakta 'alā ibrāhīm wa 'alā āli ibrāhīma fil-‘ālamīna innaka ḥamīdun majīdun.

Artinya :

Ya, Allah limpahkanlah rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau limpahkan rahmat-Mu kepada Ibrahim dan keluarganya. Ya Allah, limpahkanlah berkah-Mu kepada Muhammad dan keluarganya sebagaimana Engkau limpahkan berkah-Mu kepada Ibrahim dan keluarganya. Di seluruh alam, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Mahamulia.

Bacaan tasyahud akhir di atas dapat dilanjutkan atau ditambah dengan doa sebagai berikut:

اَللّٰهُمَّ اِنِّي اَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ

Allāhumma innī a'ūżu bika min 'ażābi jahannama wa min 'ażābil-qabri wa min fitnatil-maḥyā wal-mamāti wa min syarri fitnatil-masīḥid-dajjāli.

Artinya:

Ya Tuhanku, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksa api neraka jahanam, dari siksa kubur, dari fitnah ketika aku masih hidup dan setelah mati, serta dari kejelekan fitnah dajjal.

12. Bacaan Salam

Bacaan salam sebagai berikut :

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

As-salāmu 'alaikum wa raḥmatullāhi wa barakātuhu.

Artinya:

Keselamatan atas kamu, rahmat Allah, dan berkah-Nya.

Gambar 19.
Salat dengan Tertib

B. Menampilkan Keserasian Gerakan dan Bacaan Salat

Nabi Muhammad Saw menyuruh kita agar menyerasikan gerakan dan bacaan salat, sebagaimana dalam sebuah hadis beliau bersabda:

عَنْ اَبِى قَلاَبَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلُّوْا
كَمَا رَاَيْتُمُوْنِيْ اُصَلِّى (رواه البخاري)

Artinya:
Dari Abi Qalabah berkata, Rasulullah saw bersabda, "Salatlah kamu sebagaimana melihat aku (Nabi Muhammad saw) bersalat." (HR. Bukhari)

Untuk lebih jelasnya perhatikan keserasian gerakan dan bacaan salat berikut ini.

1. Niat Salat

Niat dapat dilakukan secara bersama saat mengangkat kedua tangan pada takbiratul ihram, bisa juga mengucapkan niat dahulu lalu mengangkat kedua tangan sambil mengucapkan bacaan takbiratul-ihram.
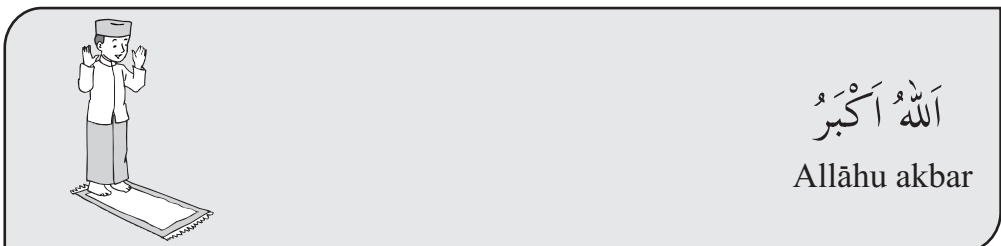
Lihatlah saat mengucapkan bacaan takbiratul ihram Raji mengangkat kedua tangannya sejajar dengan telinga atau sejajar dengan bahu.

2. Bersedekap

Selesai melakukan takbiratul ihram Raji bersedekap Tangan kanan berada di atas tangan kirinya sambil memegang pergelangan tangan kirinya kedua tangannya berada di atas pusar. Saat sedekap Raji membaca doa Iftitah, surah al-Fātiḥah dan surah an-Nās
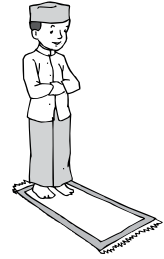
a. Doa Iftitah

اَللّٰهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً وَاَصِيْلًا

اِنِّيْ وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضَ حَنِيْفًامُسْلِمًا

وَمَا اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ. اِنَّ صَلَاتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ

لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. لَا شَرِيْكَ لَهُ وَبِذٰلِكَ اُمِرْتُ وَاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

Allāhu akbar kabīran wal-ḥamdu lillāhi kaṣīran wa subḥānallāhi bukratan wa aṣīlan. Innī wajjahtu wajhiya lillażī faṭaras-samāwāti wal-arḍa ḥanīfan musliman wamā ana minal-musyrikīn. Inna ṣalātī wa nusukī wa maḥyāya wa mamātī lillāhi rabbil-‘ālamīna lā syarīka lahu wa biżālika umirtu wa ana minal- muslimīna.

b. Surah al-Fātiḥah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴿١﴾ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ﴿٢﴾

الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴿٣﴾ مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ ﴿٤﴾ اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ﴿٥﴾

اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ

الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ ﴿٧﴾

1. Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i). 2. Al-ḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn(a). 3. Ar-raḥmānir-raḥīm(i). 4. Māliki yaumid-dīn(i). 5. Iyyāka na'budu wa iyyāka nasta'īn(u), 9. Ihdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm(a). 7. Ṣirāṭal-lażīna an'amta 'alaihim, gairil-magḍūbi 'alaihim wa laḍ-ḍāllīn(a).

c. Surah an-Nās

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِۙ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِۙ ﴿٢﴾ اِلٰهِ النَّاسِۙ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِۖ ﴿٤﴾

الَّذِيْ يُوَسْوِسُ فِيْ صُدُوْرِ النَّاسِۙ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

1. Qul a'ūżu birabbin-nās(i). 2. Malikin-nās(i). 3. Ilāhin-nās(i). 4. Min syarril-waswāsil-khannās(i). 5. Allażī yuwaswisu fī ṣudūrin-nās(i). 6. Minal jinnati wan-nās(i).

3. Rukuk

Saat melakukan gerakan rukuk
Raji membaca Allāhu akbar.
Gerakan dan bacaan rukuk sebagai berikut:
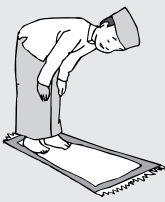
سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ ×٣

Subḥāna rabbiyal-'aẓīmi.(3x)

4. Iktidal

Setelah rukuk, gerakan berikutnya Iktidal.
Raji bangun dari rukuk dengan mengangkat kedua tangan sejajar kedua telinga atau bahu
sambil mengucapkan sami’allāhu liman ḥamidah.
Posisi badannya tegak.
Kedua lengannya lurus di sebelah kiri dan kanan.
Lalu membaca bacaan Iktidal sebagai berikut:
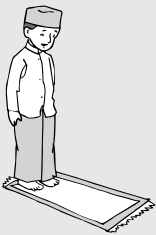
رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوَاتِ وَ مِلْءُ الْاَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Rabbanā wa lakal-ḥamdu mil‘us-samāwāti wa mil’ul-arḍi wa mil’u mā syi'ta min syai’in ba'du.

5. Sujud

Saat melakukan gerakan sujud
raji menempatkan muka, dahi, hidung,
kedua telapak tangan, kedua lutut
dan semua ujung jari kaki menyentuh di lantai.
Selanjutnya ia membaca bacaan sujud sebagai berikut:
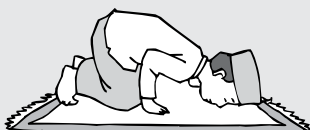
سُبْحَانَ رَبِّيَ الْاَعْلٰى ×٣

Subḥāna rabbiyal-a'lā (3x).

6. Duduk antara Dua Sujud (duduk iftirasy)

Bangun dari sujud Raji

melakukan duduk antara dua sujud (duduk *Iftirasy*).
sambil mengucapkan Allāhu akbar.

Setelah itu ia duduk dengan posisi badan di atas kaki kiri.
Jari-jari kaki kanan ditekuk dan diusahakan semua
dihadapkan kiblat.
Ia membaca bacaan duduk iftirasy sebagai berikut:

رَبِّ اغْفِرْلِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي
وَارْزُقْنِي وَارْفَعْنِي

Rabbigfirlī warḥamnī wajburnī warzuqnī warfa'nī.

7. Sujud Kedua

Gerakan dan bacaan sujud kedua
sama dengan sujud yang pertama.

8. Tasyahud Awal

Saat melakukan tasyahud awal,
kedua kaki ditekuk, badannya menduduki kaki kiri.
Jari-jari kanannya ditekuk menghadap kiblat.
Gerakan dan bacaannya sebagai berikut:

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ. اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ. اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ. اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللهِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ.

At-tahiyyātul-mubārakātuṣ-ṣalawātuṭ-ṭayyibātu lillāhi. As-salāmu 'alaika ayyuhan-nabiyyu wa raḥmatullāhi wa barakātuhu. As-salāmu 'alainā wa 'alā 'ibādillāhiṣ-ṣālihīna. Asyhadu an lā ilāha illallāhu wa asyhadu anna muḥammadan rasūlullāhi. Allāhumma ṣalli 'alā muḥammadin wa 'alā āli muḥammadin.

9. Bacaan Tasyahud Akhir

Bacaan tasyahud akhir terdiri dari bacaan
tasyahud awal ditambah salawat Nabi
Muhammad saw dan salawat Nabi Ibrahim a.s,

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ وَبَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ فِى الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ

Allāhumma ṣalli 'alā muḥammadin wa 'alā āli muḥammadin kamā ṣallaita 'alā ibrāhīma wa 'alā āli ibrāhīma wa bārik 'alā muḥammadin wa 'alā āli muḥammadin kamā bārakta 'alā ibrāhīm wa 'alā āli ibrāhīma fil-‘ālamīna innaka ḥamīdun majīdun.

Bacaan tasyahud akhir di atas dapat dilanjutkan atau ditambah dengan doa sebagai berikut:

اَللّٰهُمَّ اِنِّي اَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ
الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ

Allāhumma innī a'ūżu bika min 'ażābi jahannama wa min 'azābil-qabri wa min fitnatil-maḥyā wal-mamāti wa min syarri fitnatil-masīḥid-dajjāli.

10. Salam

Saat melakukan gerakan salam.
Raji menolehkan kepala ke kanan dan ke kiri sampai ke belakang sambil mengucapkan:
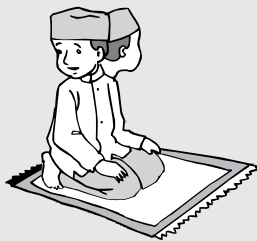
Ayo Bermain

Memasangkan Gambar

Ayo bermain memasangkan gambar. Caranya mudah, ambillah kartu-kartu bergambar gerakan salat. Urutkan sesuai dengan urutan yang benar, lalu tempelkan ke buku tulismu. Tuliskanlah urutan pada tempat yang tersedia, ayo mulai!

....

.... 1 ....
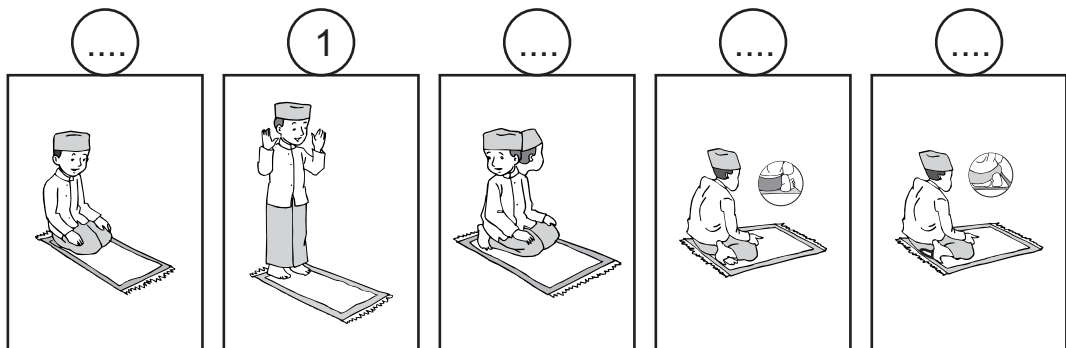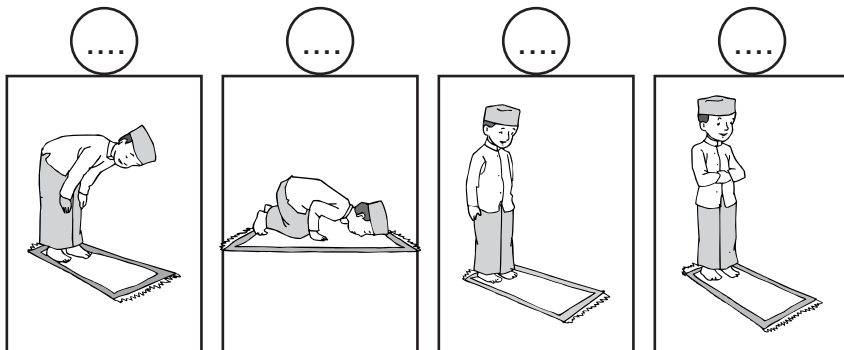
Ayo Mencoba

Perhatikan gambar di bawah ini, lalu tuliskan nama gerakannya!

Nama gerakan : ....

Nama gerakan : ....
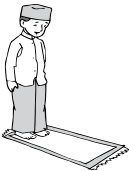
Nama gerakan : ....

Nama gerakan : ....

Nama gerakan : ....

Nama gerakan : ....

Kisah Hikmah

Surga bagi Orang yang Rajin Salat Berjamaah

Rasulullah Saw pernah bersabda bahwa di dalam surga itu terbagi dalam kamar-kamar. Dindingnya tembus pandang dengan hiasan di dalamnya yang sangat menyenangkan. Di dalamnya terdapat pemandangan yang tidak pernah dilihat di dunia dan dan pernah dirasakan manusia di dunia.

"Untuk siapa kamar-kamar itu wahai Rasulullah Saw?" Tanya para sahabat. "Untuk orang yang mengucapkan dan menyemarakkan salam, untuk mereka yang memberikan makan kepada yang memerlukan, dan untuk mereka yang membiasakan puasa serta salat di waktu malam saat manusia lelap dalam mimpinya."

"Siapa yang bertemu temannya lalu memberi salam, dengan begitu ia berarti telah menyemarakkan salam. Mereka yang memberi makan kepada ahli dan keluarganya sampai berkecukupan, dengan begitu berarti termasuk orang-orang yang membiasakan selalu berpuasa. Mereka yang salat Isya' dan Subuh secara berjamaah, dengan begitu berarti termasuk orang yang salat malam di saat orang-orang sedang tidur lelap." Begitu Nabi menjelaskan sabdanya kepada sahabatnya.

Sumber: *Kisah-Kisah Teladan* (2002)

Ayo Diingat

- Salat dengan tertib artinya mengerjakan salat dengan tenang dan bersungguh-sungguh.
- Saat mengerjakan salat, kita harus menjaga keserasian antara gerakan dan bacaan salat.
- Berusahalah menghafal bacaan salat dengan baik dan benar.
- Berusahalah melakukan gerakan salat dengan baik dan benar.
- Jagalah salat lima waktu setiap hari,
  Subuh, zuhur, asar, magrib dan isya secara tepat waktu dan berjamaah di masjid.
- Salat lima waktu, kunci masuk surga.

LATIHAN

Kerjakan latihan soal berikut ini pada buku latihanmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Gambar di samping menunjukkan gerakan ....
   a. sedekap
   b. rukuk
   c. takbiratul ihram
   d. sujud

2. Gambar di samping menunjukkan gerakan ….
   a. sedekap
   b. rukuk
   c. takbiratul ihram
   d. sujud

3. Saat takbiratul ihram kita membaca ….
   a. Sami'allāhu liman ḥamidah
   b. Allāhuṣ-ṣamad
   c. Subḥāna rabbiyal'-alā
   d. Allāhu akbar

4. Gambar di samping menunjukkan gerakan ….
   a. sedekap
   b. rukuk
   c. takbiratul ihram
   d. sujud
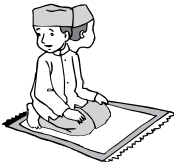
5. Setelah melakukan gerakan sujud yang pertama, gerakan selanjutnya adalah ....
   a. tasyahud awal
   b. tasyahud akhir
   c. duduk tawaruk
   d. duduk iftirasy

6.
   Gambar di samping menunjukkan gerakan ....
   a. tasyahud awal
   b. tasyahud akhir
   c. salam
   d. duduk iftirasy

7. Gambar di samping menunjukkan gerakan ....
   a. tasyahud awal
   b. tasyahud akhir
   c. salam
   d. duduk iftirasy

8. Setelah tasyahud akhir, gerakan berikutnya dalam salat adalah ....
   a. tasyahud awal
   b. tasyahud akhir
   c. salam
   d. duduk iftirasy

9. Subḥana rabbiyal-’ażīmi merupakan bunyi bacaan ...
   a. tasyahud awal
   b. tasyahud akhir
   c. sedekap
   d. rukuk

10. Bunyi bacaan iktidal sebagaimana ditunjukkan dalam gambar di samping adalah ....
    a. subḥāna rabbiyal-’ażīmi
    b. subḥāna rabbiyal-’alā
    c. rabbanā walakal-ḥamdu
    d. Allāhu akbar
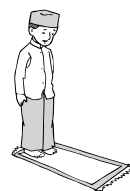
B. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Gambar di samping menunjukkan gerakan ....
2. Bunyi bacaan rukuk adalah ....
3. Lanjutkan bunyi bacaan iktidal berikut ini: “Rabbanā walakal ....
4. Bunyi bacaan pada gerakan seperti ditunjukkan pada gambar disamping adalah ....
5. Bunyi bacaan ketika melakukan sujud adalah ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Tuliskan bacaan rukuk!
   Jawab: ....
2. Tuliskan bacaan saat iktidal!
   Jawab: ....
3. Tuliskan urutan gerakan rakaat pertama pada salat subuh!
   Jawab: ....
4. Tuliskan bacaan saat melakukan gerakan seperti pada gambar!
   Jawab: ....
5. Tuliskan urutan gerakan rakaat terakhir pada salat magrib!
   Jawab: ....

LATIHAN SEMESTER 1

Kerjakan latihan soal berikut ini pada buku latihanmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. جَهُلَ Huruf yang berharakat fatḥah pada lafal tersebut adalah ....
   a. خ
   b. ه
   c. ج dan ل
   d. ل dan ه

2. تَرْمِيْهِمْ Huruf yang bertanda baca sukun pada lafal tersebut adalah ....
   a. ت dan ر
   b. ه dan ي
   c. م , ي dan ر
   d. ي , ت dan ر

3. فَـائِذَ Lafal tersebut jika ditulis dengan huruf latin yang benar adalah ....
   a. fuiża
   b. fuiżu
   c. faiża
   d. faiżu

4. تَـوَّابًا Huruf yang berharakat fatḥatain pada lafal tersebut adalah ....
   a. ت
   b. و
   c. ا
   d. ب

5. غَاسِقٍ Huruf yang berharakat kasratain pada lafal tersebut adalah ....
   a. غ
   b. ق
   c. س
   d. ك

6. وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ

Lafal yang digarisbawahi tersebut jika ditulis dengan huruf latin yang benar adalah ....

a. ḥāsada
b. ḥāsidi
c. syarri
d. ḥāsidin

7. Huruf ع pada lafal مَا تَعْبُدُوْنَ berharakat ....

a. fatḥah
b. tanwin
c. sukun
d. ḍammah

8. Pada lafal مَالُهٗ kata ہٗ bertanda baca *mad badal* ....

a. kasrah
b. tanwin
c. ḍammah
d. fatḥah

9. Pada lafal اٰمَنُوْا huruf ا bertanda baca *mad badal* ....

a. kasrah
b. tanwin
c. ḍammah
d. fatḥah

10. Sifat wajib Allah Swt semuanya berjumlah ....

a. sepuluh
b. lima belas
c. dua puluh
d. dua puluh lima

11. Di bawah ini yang merupakan sifat wajib Allah Swt ....

a. ‘Adam
b. Mumāṡalatu ligairihi
c. Baqā'
d. Hudūṡ

12. Allah Swt memiliki sifat wajib *Wujūd* artinya ....

a. ada
b. dahulu
c. berbeda dengan makhluk ciptaan-Nya
d. kekal

13. هُوَ الْاَوَّلُ وَالْاٰخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ

Ayat al-Qur'an sebagaimana tertulis di atas menjelaskan tentang sifat wajib Allah ....

a. Qiyāmuhū binafsihi
b. Qidam
c. Ḥudūṡ
d. 'Adam

14. اِنَّ اللّٰهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعٰلَمِيْنَ

Ayat al-Qur'an sebagaimana tertulis di atas menjelaskan tentang sifat wajib Allah ....

a. Mumāṡalatu lil-ḥawādiṡi
b. Mukhālafatu lil-ḥawādiṡi
c. Qiyāmuhū binafsihi
d. Wujūd

15. Allah Swt memiliki sifat wajib Qidam artinya ....

a. kemarin
b. dahulu
c. kemudian
d. akhir

16. Allah Swt itu kekal disebut dengan ....

a. Qidam
b. Baqā'
c. Wujūd
d. Mukhālafatu lil-ḥawādiṡi

17. Allah Swt berbeda dengan makhluk-Nya disebut ....

a. Qidam
b. Baqā'
c. Wujūd
d. Mukhālafatu lil-ḥawādiṡi

18. Adanya langit, bumi, dan seluruh isinya merupakan bukti bahwa Allah memiliki sifat wajib ....

a. Qiyāmuhu binafsihi
b. Baqā'
c. Qidam
d. Wujūd

19. Segala sesuatu yang ada di alam semesta akan musnah, kecuali Allah, karena Allah Swt memiliki sifat wajib ....
    a. Qidam
    b. Baqā'
    c. Wujūd
    d. Mukhālafatu lil ḥawadiṡi

20. Perilaku yang harus dikembangkan oleh setiap orang beriman dalam mencapai cita-cita adalah ....
    a. suka begadang
    b. bermain sepuasnya
    c. menghamburkan uang
    d. tekun belajar

21. Sebelum dan sesudah belajar sebaiknya ....
    a. lihat televisi
    b. berdoa
    c. minta uang
    d. bermain

22. Rasulullah saw. menjelaskan kepada kita untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat menggunakan ....
    a. harta benda
    b. kecantikan
    c. ilmu
    d. kendaraan

23. Sebelum dan sesudah belajar sebaiknya ....
    a. lihat televisi
    b. berdoa
    c. minta uang
    d. bermain

24. Jika sudah selesai digunakan, lampu sebaiknya segera ....
    a. dibuang
    b. dimatikan
    c. dibiarkan
    d. ditukarkan

25. Ayat berikut ini

    اِنَّ الْمُبَذِّرِيْنَ كَانُوْٓا اِخْوَانَ الشَّيٰطِيْنِ

    Menjelaskan larangan untuk berperilaku ....
    a. tekun
    b. malas
    c. hemat
    d. boros

26. Salah satu manfaat perilaku seperti pada gambar di samping adalah ....

a. banyak teman
b. berhasil meraih cita-cita
c. capai
d. tidak bisa bermain

27. Jika sudah selesai digunakan, lampu sebaiknya segera ....

a. dibuang
b. dimatikan
c. dibiarkan
d. ditukarkan

28. Bacaan berikut ini

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِى فَهْمًا

merupakan doa ketika hendak ....

a. bepergian
b. belajar
c. makan
d. tidur

29. Nabi Muhammad saw, menganjurkan kepada kita agar makan ketika lapar dan berhenti sebelum ....

a. tidur
b. lapar
c. habis
d. kenyang

30. Bacaan salat berikut

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ

dibaca ketika bangkit dari ....

a. sujud
b. rukuk
c. iktidal
d. duduk iftirasy

31. Bacaan salat berikut

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْاَعْلٰى

dibaca ketika melakukan gerakan ....

a. sujud
b. rukuk
c. iktidal
d. duduk iftirasy

32. Bacaan salat berikut

رَبِّ اغْفِرْلِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَارْزُقْنِيْ وَارْفَعْنِيْ

dibaca ketika melakukan gerakan ....

a. sujud
b. rukuk
c. duduk iftirasy
d. duduk tawaruk

33.   Gambar di samping menunjukkan gerakan ....

a. sedekap
b. rukuk
c. takbiratul ihram
d. sujud

34. Gambar di samping menunjukkan gerakan ....

a. sedekap
b. rukuk
c. duduk iftirasy
d. duduk tawaruk

35. Subḥana rabbiyal 'azīmi merupakan bunyi bacaan ....

a. tasyahud awal
b. tasyahud akhir
c. sujud
d. rukuk

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!
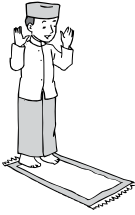
1. Gambar di samping menunjukkan gerakan ....

2. Bunyi bacaan saat melakukan gerakan duduk iftirasy adalah ....

3. Lanjutkan bunyi bacaan iktidal berikut ini: “Rabbanā walakal ....

4. Lanjutkanlah pepatah berikut ini: “Rajin pangkal ....

5. Gambar di samping menunjukkan perilaku ....

6. Salah satu manfaat perilaku percaya diri adalah ....

7. Sifat wajib Allah Swt yang artinya Allah berdiri sendiri adalah ....

8. Ayat berikut ini: لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ
   Artinya: ”tidak ada Tuhan selain ....

9. Pada lafal أُسْتَاذَةٌ huruf yang berharakat ḍammatain adalah ....

10. Lafal berikut ini قَلَمٌ jika ditulis dalam huruf latin adalah ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

1. Salinlah lafal-lafal berikut ini dengan huruf-huruf Al-Qur'an!
   a. Yusrifu
   b. Mau'iḍatin
   Jawab: ....
   ....

2. Sebutkan lima sifat wajib Allah!
   Jawab: ....
   ....

3. Sebutkan tiga manfaat perilaku tekun!
   Jawab: ....
   ....

4. Tuliskan bacaan saat melakukan gerakan sujud seperti pada gambar di samping!
   Jawab: ....
   ....

5. Artikan ayat berikut ini!
   بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
   Jawab: ....
   ....

Mengenal Ayat-Ayat Al-Qur'an

ya betul Rif, belajar mengenal huruf-huruf Al-Qur'an

Setelah pulang sekolah nanti kita belajar mengaji bersama

Belajar di rumah bersama ustaz Saiful

Belajar dengan tekun, sehingga mendapat ilmu dan pahala dari Allah Swt

Belajar mengenal ayat-ayat Al-Qur'an dan beberapa surah pendek

Raji, Amin, Arif, Radah dan Siti rajin mengaji.
Mereka tampak bergembira, pergi bersama-sama ke masjid mengerjakan salat asar dilanjutkan belajar mengenal ayat-ayat Al-Qur'an.
Ayo belajar mengenal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.

A. Membaca Huruf Al-Qur'an

Membaca huruf Al-Qur'an harus dilakukan secara fasih dan benar, memperhatikan mahrajnya. Makhraj adalah keluarnya huruf Al-Qur'an dari rongga mulut. Cobalah membaca huruf-huruf hijaiah berikut ini sesuai dengan makhraj yang benar!

ا ، ب ، ت ، ث ، ج ، ح ، خ ، د ، ذ ، ر ، ز ، س ، ش
ص ، ض ، ط ، ظ ، ع ، غ ، ف ، ق ، ك ، ل ، م ، ن ،
ه ، ء ، ي

Huruf-huruf hijaiah itu semuanya berupa huruf mati atau konsonan. Untuk membaca huruf itu diperlukan tanda baca. Tanda-tanda baca dalam huruf Al-Qur'an itu terdiri dari harakat, tanwin, sukun dan tasydid.

Kalian tentu masih ingat pelajaran sewaktu di kelas II bukan? Tanda-tanda baca huruf Al-Qur'an berupa harakat, tanwin, sukun dan tasydid sudah kalian fahami, selanjutnya pelajaran kali ini kita akan belajar mengenal cara membaca huruf-huruf Al-Qur'an tersebut.

Perhatikan contoh berikut ini:

Lumazatin/lumazah	=	لُمَزَةٍ
Wamra’atuhū/wamra’atuh	=	وَامْرَأَتُهٗ
Afwājan/afwājā	=	اَفْوَاجًا

Keterangan:

1. Pada bacaan : لُمَزَةٍ
   Huruf ta marbutah (ةٍ) boleh dibaca *waṣal* (terus) boleh juga dibaca *waqaf* (berhenti).
   Jika dibaca terus persamaan hurufnya t,
   Sehingga bacaannya menjadi lumazatin,
   namun jika dibaca berhenti persamaan hurufnya h,
   sehingga dibaca lumazah.
2. Pada bacaan : وَامْرَأَتُهُ
   Huruf h (ه) di belakang berubah menjadi (ه)
   persamaan hurufnya h.
   Jika dibaca terus bacaannya wamra’atuhū
   tetapi jika dibaca berhenti bacaannya menjadi wamra’atuh.
3. Pada bacaan : اَفْوَاجًا
   Jika dibaca terus persamaan bunyinya afwājan (fatḥatain)
   namun jika dibaca berhenti dibaca afwājā (fatḥatain hilang, diganti bacaan panjang)

Ayo kita baca surah-surah berikut ini!

Surah al-Ikhlāṣ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)

1. Qul huwallāhu aḥad(un)	قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ ۚ ١
2. Allāhuṣ-ṣamad(u)	اَللّٰهُ الصَّمَدُ ۚ ٢
3. Lam yalid wa lam yūlad	لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ۙ ٣
4. Wa lam yakul lahū kufuwan aḥad(un)	وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ ࣖ ٤

Surah al-Falaq

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)

1. Qul a'ūżu birabbil-falaq(i)	قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِۙ ١
2. Min syarri mā khalaq(a)	مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَۙ ٢
3. Wa min syarri gāsiqin iżā waqab(a)	وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَۙ ٣
4. Wa min syarrin-naffāṡāti fil-'uqad(i)	وَمِنْ شَرِّ النَّفّٰثٰتِ فِى الْعُقَدِۙ ٤
5. Wa min syarri ḥāsidin iżā ḥasad(a)	وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ ٥

Surah an-Nās

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)

1. Qul a'ūżu birabbin-nās(i)	قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِۙ ١
2. Malikin-nās(i)	مَلِكِ النَّاسِۙ ٢
3. Ilāhin-nās(I)	اِلٰهِ النَّاسِۙ ٣
4. Min syarril-waswāsil-khannās(i)	مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ ەۙ الْخَنَّاسِۖ ٤
5. Allażī yuwaswisu fī ṣudūrin-nās(i)	الَّذِيْ يُوَسْوِسُ فِيْ صُدُوْرِ النَّاسِۙ ٥
6. Minal-jinnati wan-nās(i)	مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ٦

B. Menulis huruf Al-Qur'an

Setelah mengulang dan mempelajari tentang lafal huruf, kata dan kalimat Al-Qur'an dengan fasih dan benar, sekarang mari berlatih menulis huruf Al-Qur'an

1. Menyalin Huruf Al-Qur'an

Salinlah huruf-huruf hijaiah berikut ini dengan cara mengikuti tanda panah.

Huruf Latin	Nama	Huruf Al-Qur'an	Cara Menulis
tidak dilambangkan	alif	ا	ا
b	ba	ب	ب
t	ta	ت	ت
ṡ	ṡa	ث	ث
j	jim	ج	ج
ḥ	ḥa	ح	ح
kh	kha	خ	خ
d	dal	د	د
ż	żal	ذ	ذ
r	ra	ر	ر
z	zai	ز	ز
s	sin	س	س
sy	syin	ش	ش
ṣ	ṣad	ص	ص

Huruf Latin	Nama	Huruf Al-Qur'an	Cara Menulis
ḍ	ḍad	ض	ض
ṭ	ṭa	ط	ط
ẓ	ẓa	ظ	ظ
‘	‘ain	ع	ع
g	gain	غ	غ
f	fa	ف	ف
q	qaf	ق	ق
k	kaf	ك	ك
l	lam	ل	ل
m	mim	م	م
n	nun	ن	ن
w	wau	و	و
h	ha	ه	ه
’	hamzah	ء	ء
y	ya	ي	ي

2. Menyalin huruf Al-Qur'an ketika berada di awal, tengah, dan akhir kata/kalimat.

Huruf Latin	Huruf Akhir	Huruf Tengah	Huruf Awal	Huruf Tunggal
a	ـا..		ا	ا
b	ـب...	...ـبـ...	بــ	ب
t	ـت...	...ـتـ...	تـ...	ت
ṡ	ـث...	...ـثـ...	ثـ...	ث

Huruf Latin	Huruf Akhir	Huruf Tengah	Huruf Awal	Huruf Tunggal
j	..ـج	..ـجـ..	جـ..	ج
ḥ	..ـح	..ـحـ..	حـ..	ح
kh	..ـخ	..ـخـ..	خـ..	خ
s	..ـس	..ـسـ..	سـ..	س
sy	..ـش	..ـشـ..	شـ..	ش
ṣ	..ـص	..ـصـ..	صـ..	ص
ḍ	..ـض	..ـضـ..	ضـ..	ض
ṭ	..ـط	..ـطـ..	طـ..	ط
ẓ	..ـظ	..ـظـ..	ظـ..	ظ
'	..ـع	..ـعـ..	عـ..	ع
g	..ـغ	..ـغـ..	غـ..	غ
f	..ـف	..ـفـ..	فـ..	ف
q	..ـق	..ـقـ..	قـ..	ق
k	..ـك	..ـكـ..	كـ..	ك
l	..ـل	..ـلـ..	لـ..	ل
m	..ـم	..ـمـ..	مـ..	م
n	..ـن	..ـنـ..	نـ..	ن
h	..ـه	..ـهـ..	هـ..	ه
y	..ـي	..ـيـ..	يـ..	ي

Selain huruf-huruf yang telah dituliskan pada tabel tersebut, terdapat huruf-huruf yang tidak mengalami perubahan bentuk berupa huruf tunggal dan akhir.
Perhatikan tabel berikut ini:

Persamaan Huruf	Bunyi Akhir	Huruf Akhir	Huruf Tunggal
tidak dilambangkan	alif	...ـا	ا
d	dal	...ـد	د
ż	żal	...ـذ	ذ
r	ra	...ـر	ر
z	zai	...ـز	ز
w	wau	...ـو	و
–	lam alif	...ـلا	لا

Penjelasan:

¤ Huruf-huruf ا , د , ذ , ر , ز , و , لا adalah huruf yang tidak dapat menyambung huruf sesudahnya, namun dapat disambung dengan huruf sebelumnya.

¤ Huruf yang hanya memiliki bentuk tunggal dan tidak mengalami perubahan bentuk adalah ء (hamzah) dilambangkan dengan ʼ disebut apostrof.

3. Menulis huruf Al-Qur'an bertanda baca fatḥah, kasrah dan ḍammah ketika berada di awal, tengah, dan akhir kata/kalimat harus sesuai dengan ketentuannya.

a. Fatḥah (ـَ) = a

Huruf Latin	Huruf Akhir	Huruf Tengah	Huruf Awal	Huruf Tunggal
ba	...ـبَ	...ـبَـ...	بَـــ	بَ
ta	...ـتَ	...ـتَـ...	تَـ...	تَ
ṡa	...ـثَ	...ـثَـ...	ثَـ...	ثَ
ja	...ـجَ	...ـجَـ...	جَـ...	جَ
ḥa	...ـحَ	...ـحَـ...	حَـ...	حَ
kha	...ـخَ	...ـخَـ...	خَـ...	خَ
sa	...ـسَ	...ـسَـ...	سَـ...	سَ
sya	...ـشَ	...ـشَـ...	شَـ...	شَ
ṣa	...ـصَ	...ـصَـ...	صَـ...	صَ
ḍa	...ـضَ	...ـضَـ...	ضَـ...	ضَ
qa	...ـقَ	...ـقَـ...	قَـ...	قَ
ka	...ـكَ	...ـكَـ...	كَـ...	كَ
la	...ـلَ	...ـلَـ...	لَـ...	لَ
ma	...ـمَ	...ـمَـ...	مَـ...	مَ
na	...ـنَ	...ـنَـ...	نَـ...	نَ
ha	...ـهَ	...ـهَـ...	هَـ...	هَ
ya	...ـيَ	...ـيَـ...	يَـ...	يَ

b. Kasrah (ـــِـ) = i

Huruf Latin	Huruf Akhir	Huruf Tengah	Huruf Awal	Huruf Tunggal
bi	...ـبِ	...ـبِـ...	بِـ...	بِ
ti	...ـتِ	...ـتِـ...	تِـ...	تِ
ṡi	...ـثِ	...ـثِـ...	ثِـ...	ثِ
ji	...ـجِ	...ـجِـ...	جِـ...	جِ
ḥi	...ـحِ	...ـحِـ...	حِـ...	حِ
khi	...ـخِ	...ـخِـ...	خِـ...	خِ
si	...ـسِ	...ـسِـ...	سِـ...	سِ
syi	...ـشِ	...ـشِـ...	شِـ...	شِ
ṣi	...ـصِ	...ـصِـ...	صِـ...	صِ
ḍi	...ـضِ	...ـضِـ...	ضِـ...	ضِ
qi	...ـقِ	...ـقِـ...	قِـ...	قِ
ki	...ـكِ	...ـكِـ...	كِـ...	كِ
li	...ـلِ	...ـلِـ...	لِـ...	لِ
mi	...ـمِ	...ـمِـ...	مِـ...	مِ
ni	...ـنِ	...ـنِـ...	نِـ...	نِ
hi	...ـهِ	...ـهِـ...	هِـ...	هِ
yi	...ـيِ	...ـيِـ...	يِـ...	يِ

c. ḍammah (ـُـ) = u

Huruf Latin	Huruf Akhir	Huruf Tengah	Huruf Awal	Huruf Tunggal
bu	ـبُ	ـبُـ	بُـ	بُ
tu	ـتُ	ـتُـ	تُـ	تُ
ṡu	ـثُ	ـثُـ	ثُـ	ثُ
ju	ـجُ	ـجُـ	جُـ	جُ
ḥu	ـحُ	ـحُـ	حُـ	حُ
khu	ـخُ	ـخُـ	خُـ	خُ
ṣu	ـصُ	ـصُـ	صُـ	صُ
ḍu	ـضُ	ـضُـ	ضُـ	ضُ
su	ـسُ	ـسُـ	سُـ	سُ
syu	ـشُ	ـشُـ	شُـ	شُ
qu	ـقُ	ـقُـ	قُـ	قُ
ku	ـكُ	ـكُـ	كُـ	كُ
lu	ـلُ	ـلُـ	لُـ	لُ
mu	ـمُ	ـمُـ	مُـ	مُ
nu	ـنُ	ـنُـ	نُـ	نُ
hu	ـهُ	ـهُـ	هُـ	هُ
yu	ـيُ	ـيُـ	يُـ	يُ

3. Menulis huruf Al-Qur'an yang dapat disambung.

a. Bentuk awal

Huruf Hijaiyah	Contoh cara menyambung
بـ	بَلَغَ
تـ	تَجِرُ
تـ	تَبِتَ
نـ	نَهَرَ
يـ	يَدِعُ

Huruf Hijaiyah	Contoh cara menyambung
جـ	جَرِمُ
حـ	حَمَزَ
خـ	خَرَجُ
عـ	عَلِمُ
غـ	غَفَلَ
طَ	طَبُرَ
ظَ	ظَمَعُ

b. Bentuk tengah

Huruf Hijaiyah	Contoh cara menyambung
ـبـ	طَبُرَ
ـتـ	بَتَقَ
ـثـ	كَثِرُ
ـنـ	بَنَنَ
ـيـ	بَيَتَ
ـجـ	سَجَرَ
ـحـ	بَحَثَ
ـخـ	سَخَطَ
ـعـ	بَعِنُ
ـغـ	بَغِرُ
ـطـ	سَطَطَ

Huruf Hijaiyah	Contoh cara menyambung
ـظـ	نَظِفُ
ـصـ	قَصَةَ
ـضـ	فَضِلَ
ـسـ	جَسَدُ
ـشـ	لَشِمُ
ـفـ	كَفِرُ
ـقـ	فَقَرَ
ـكـ	اَكُلَ
ـلـ	كَلِمَ
ـهـ	جَهِلُ

c. Bentuk akhir

Huruf Hijaiah	Contoh cara menyambung
ـا	بَنَا
ـد	بِلَدُ
ـذ	يَكِذُ
ـر	فَقِرُ
ـز	اَمَزُ
ـو	كَلَوَ
ـج	مَنْهَجُ
ـح	فَلَحُ
ـخ	رَجِخُ
ـع	مَنَعَ
ـغ	بَلَغَ
ـب	كَسَبَ
ـت	سَكَتَ
ـث	بَعِثُ
ـن	كَبَنَ

Huruf Hijaiah	Contoh cara menyambung
ـي	مَلِي
ـط	بَشِطُ
ـظ	غَلِظُ
ـص	قَصَصُ
ـس	طَمِسُ
ـش	جَعِشُ
ـف	نَظِفُ
ـق	فَلَقُ
ـك	مَلِكُ
ـل	جَمِلُ
ـم	سَلِمَ
ـه	اِلَهِ
ـة	سِلَةُ
ـلا	رَسَلاَ

5. Menulis huruf Al-Qur'an yang tidak dapat disambung.

a. Bentuk awal

Huruf Hijaiah	Contoh cara menyambung
ا	اَمِنُ
د	دَخَلَ
ذ	ذُبِحَ
ر	رَجُلُ
ز	زَيِدُ
و	وَقِدُ

b. Bentuk akhir

Huruf Hijaiah	Contoh cara menyambung
ا	جَـزَ اَ
ء	حُنَفَاءَ

Ayo Bermain

Kata Berkait

Ayo bermain kata berkait, caranya mudah, ajaklah teman-teman di kelasmu untuk membentuk beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 anak. Selanjutnya setiap kelompok akan menerima sebuah amplop dan beberapa potongan kertas yang bertuliskan ayat-ayat pendek dari Al-Qur'an yang dimasukkan ke dalam amplop tersebut. Susunlah ayat-ayat itu menjadi urutan yang benar, lalu salinlah di buku tulismu!

Ayo Mencoba

Menyalin Huruf Hijaiyah

Salinlah huruf-huruf Al-Qur'an berikut ini lalu tuliskan dalam bentuk bersambung!

قِ يَ ا مَ ةِ =

مُ كْ مِ نُ وْ نَ =

مُ شْ رِ كِ يْ نَ =

Salinlah tulisan ayat-ayat Al-Qur'an berikut ini dengan memisahkankan huruf-hurufnya seperti pada contoh!

اِنَّآ اَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَ = اِ نَّ ا اَ عْ طَ يْ ....

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ = ...

اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ = ...

Kisah Hikmah

Hidayah karena Bacaan Basmalah

Ada seorang perempuan tua yang taat beragama, tetapi suaminya seorang yang tidak mau mengerjakan kewajiban agama dan tidak mau berbuat kebaikan.

Perempuan itu sentiasa membaca Bismillah setiap kali hendak melakukan sesuatu. Suaminya tidak suka dengan sikap isterinya dan sentiasa memperolok-olok isterinya.

Isterinya tidak berkata apa-apa, sebaliknya dia berdoa kepada Allah Swt. supaya memberikan hidayah kepada suaminya. Suatu hari suaminya berkata : "Suatu hari nanti akan aku buat kamu kecewa dengan bacaan-bacaanmu itu." Untuk membuat sesuatu yang memeranjatkan isterinya, dia memberikan uang yang banyak kepada isterinya dengan berkata, "Simpan uang ini."

Isterinya mengambil uang itu dan menyimpan di tempat yang aman. Suaminya telah melihat tempat yang disimpan oleh isterinya. Kemudian dengan mengendap-endap, suaminya itu mengambil uang itu, lalu memindahkan uang itu ke tempat lain.

Setelah beberapa hari kemudian suaminya memanggil isterinya dan berkata, "Berikan padaku uang yang aku berikan kepada engkau dahulu untuk disimpan."Kemudian isterinya pergi ke tempat dia menyimpan uang itu dan diikuti oleh suaminya dengan berhati-hati. Seperti biasanya sebelum membuka simpanan uang itu, istrinya terlebih dahulu membaca "*Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm*." Ketika itu Allah Swt. mengutus malaikat Jibril as untuk mengembalikan uang itu dan menyerahkan kepada suaminya.

Alangkah terperanjat suaminya, dia merasa bersalah dan mengaku segala perbuatannya kepada isterinya, ketika itu juga dia bertaubat dan segera mengerjakan perintah Allah, dia juga membaca Bismillāh apabila dia hendak melakukan sesuatu.

Sumber: *Kisah-Kisah Teladan* (2002)

Gambar 20.
Mengendap-endap
memindahkan uang

Ayo Diingat

- Membaca huruf-huruf Al-Qur'an harus diperhatikan makhraj dan tanda-tanda bacanya yang benar.
- Makhraj artinya tempat keluarnya huruf Al-Qur'an dari rongga mulut.
- Tanda-tanda baca huruf Al-Qur'an terdiri dari harakat, tanwin, sukun dan tasydid.
- Menulis huruf Al-Qur'an perlu diperhatikan tanda baca fatḥah, kasrah dan ḍammah ketiak berada di awal, tengah dan akhir kata/kalimat.
- Menulis huruf Al-Qur'an juga perlu memperhatikan huruf-huruf yang dapat disambung maupun yang tidak dapat disambung.

Kerjakan latihan soal berikut ini pada buku latihanmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. هُمَزَةٍ Jika dibaca *waqaf* (berhenti) bacaannya adalah ....
   a. humazat
   b. humazatin
   c. humazah
   d. humazin

2. ضَبْحًا Jika dibaca *waṣal* (terus) bacaannya adalah ....
   a. ḍabḥāna
   b. ḍabḥānan
   c. ḍabḥā
   d. ḍabḥan

3. ضَبْحًا Jika dibaca *waqaf* bacaannya adalah ....
   a. ḍabḥānā
   b. ḍabḥanan
   c. dabḥā
   d. dabḥan

4. نَارٌ حَامِيَةٌ Jika dibaca *waqaf* bacaannya adalah ....
   a. nārun ḥāmiyat
   b. nārun ḥāmiyah
   c. nārun ḥāmiyatun
   d. nārun ḥāmiyatun

5. اَلْقَارِعَةُ Jika dibaca *waṣal* bacaannya adalah ....
   a. al-qāri'at
   b. al-qāri'ah
   c. al-qāri'atu
   d. al-qāri'ahu

6. مَ ا ا لْ قَ ا رِ عَ ةُ Jika disambung bentuknya menjadi ....
   a. مَاالْقَارِعَ ةُ
   b. مَاالْقَارِعَةُ
   c. مَاالْقَارِعَ ةُ
   d. مَا الْقَارِعَةُ

7. Lanjutkanlah bunyi ayat berikut:

لَمْ ... وَ لَمْ يُوْلَدْ

a. يَلِدْ
b. يُلَدُ
c. يَكُنْ
d. كُفُوًا

8. Lanjutkanlah bunyi ayat berikut:

اَلَّذِيْ ... فِيْ صُدُوْرِ النَّاسِ

a. يُوَسْوِسُ
b. اَعُوْذُ
c. اَلْوَسْوَاسِ
d. اَلْجِنَّةِ

9. Ḥāsidin jika ditulis ke dalam huruf hijaiah ....

a. حَاسِدِنُ
b. هَاسِدِنُ
c. حَاسِدٍ
d. هَاسِدٍ

10. مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

merupakan bunyi ayat ke ... dalam surah an-Nās.

a. 7
b. 6
c. 5
d. 4

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Lanjutkan bunyi ayat berikut ini:

2. مَلِكِ النَّاسِ adalah bunyi ayat ke ... dalam surah an-Nās.
3. Bunyi ayat ke-4 surah al-Falaq adalah ....

3. Bunyi ayat ke-4 surah al-Falaq adalah ....
4. Ilāhin nāsi jika ditulis ke dalam huruf hijaiah ....
5. وَامْرَاَتُهٗ Jika ditulis latin adalah ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Tulislah ayat ke-2 surah an-Nās!
   Jawab: ....
2. Tuliskan ayat ke-5 surah al-Falaq!
   Jawab: ....
3. Tuliskan ayat ke-1 surah al-Ikhlāṣ!
   Jawab: ....
4. Tuliskan ayat ke-3 surah al-Falaq!
   Jawab: ....
5. Tuliskan ayat ke-6 surah an-Nās!
   Jawab: ....

Mengenal Sifat Mustahil Allah

Subhanallah, sungguh indah pemandangan langit, ada planet-planet dan jutaan bintang-bintang, Allah Maha Agung

Ya benar Raji, mustahil Allah itu 'Ajzun (lemah)

Sumber : www.netsains.com
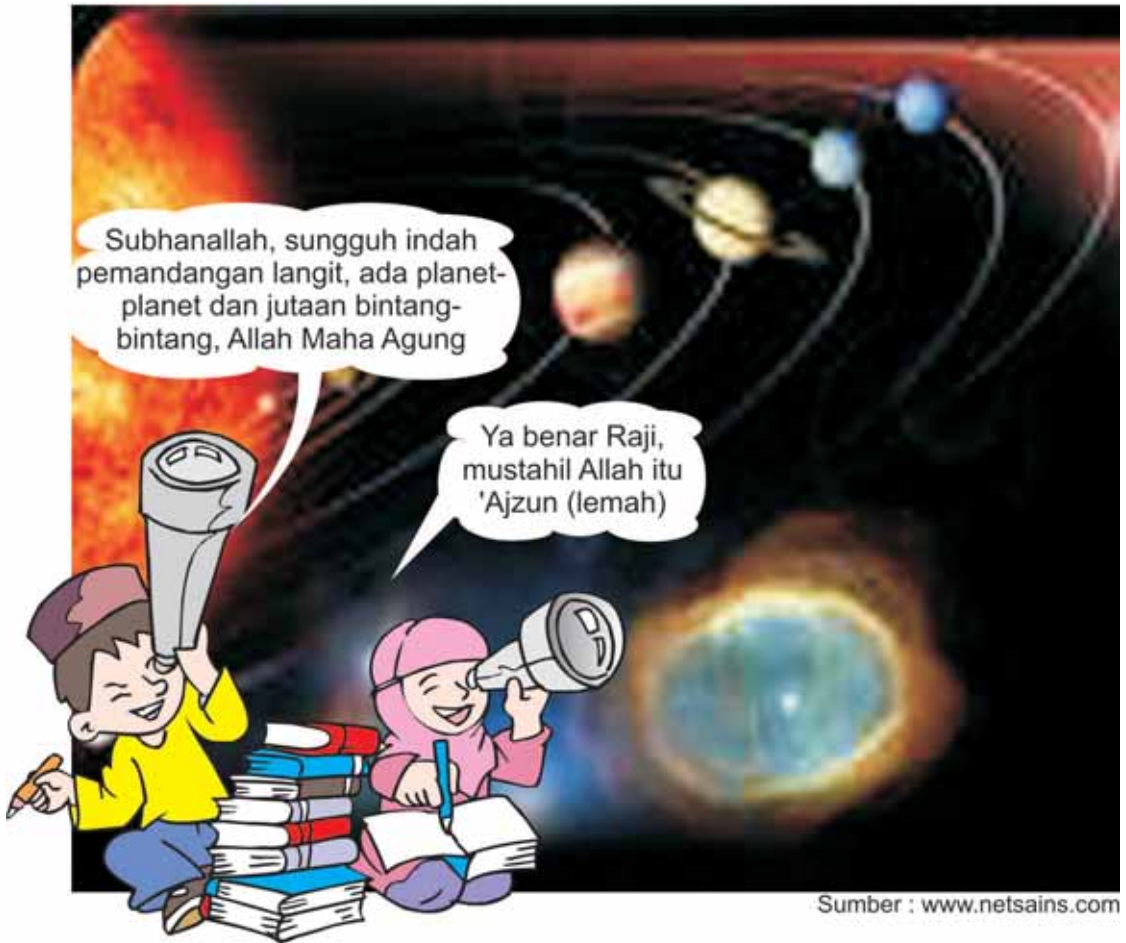
Apakah kalian masih ingat tentang sifat-sifat wajib Allah Swt?
Benar, Allah memiliki dua puluh sifat wajib.
Itu semua membuktikan bahwa Allah Mahasempurna.
Mustahil Allah memiliki sifat-sifat yang tidak sempurna.
Mari mengenal sifat mustahil Allah Swt!

A. Menyebutkan Sifat Mustahil Allah Swt

Apa yang dimaksud dengan sifat mustahil Allah Swt?
Mengapa kita perlu mengimani sifat mustahil Allah Swt itu?

Sifat mustahil Allah Swt merupakan kebalikan
dari sifat wajib Allah Swt.
Sifat mustahil Allah artinya segala sifat
yang tidak mungkin dimiliki Allah Swt.

Sebagian ulama menyebutkan
bahwa sifat mustahil Allah ada dua puluh,
ada juga yang menyebutkan ada tiga belas.
Kedua puluh sifat mustahil Allah itu adalah:

1. 'Adam (tidak ada)
2. Ḥudūṡ (baru)
3. Fanā’ (rusak/binasa)
4. Mumāṡalatu lil-ḥawādiṡi (serupa dengan makhluknya)
5. Iḥtiyāju ligairihi (membutuhkan orang lain)
6. Ta’adud (berbilang)
7. ‘Ajzun (lemah)
8. Karāhah (terpaksa)
9. Jahlun (Bodoh)
10. Mautun (mati)
11. Samamun (tuli)
12. ‘Umyun (buta)
13. Bukmun (bisu)
14. ‘Ājizan (Mahalemah)
15. Mukrahan (Maha Terpaksa)
16. Jāhilan (Mahabodoh)
17. Mayyitan (Mahamati)
18. Asamma (Mahatuli)
19. A’ma (Mahabuta)
20. Abkama (Mahabisu)

Selanjutnya dalam pelajaran kali ini akan disebutkan
lima sifat mustahil Allah, diantaranya: ‘Adam, Ḥudūs, Fanā’,
Mumāṡalatu lil-ḥawādiṡi dan Iḥtiyāju ligairihi.
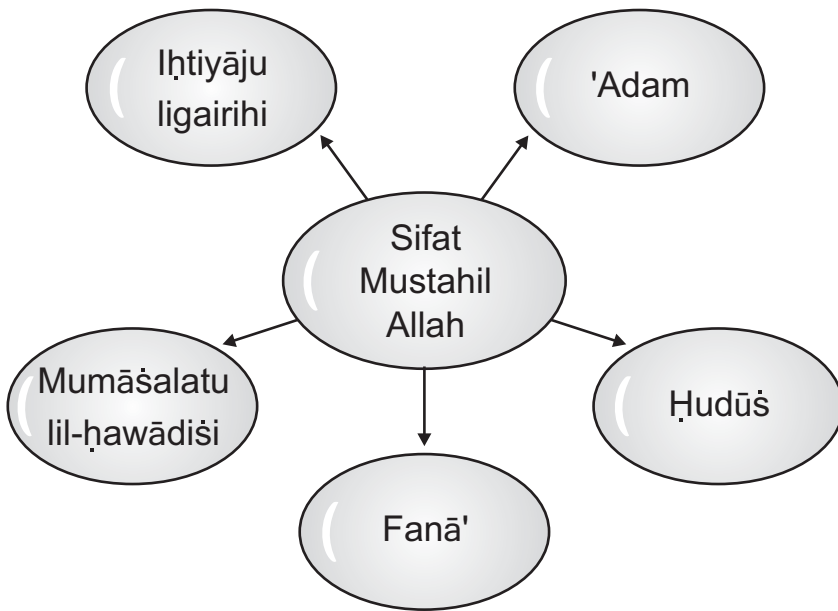
B. Mengartikan Lima Sifat Mustahil Allah Swt.

1. ‘Adam (عَدَمٌ) = Tidak ada

‘Adam artinya Allah tidak ada.
Hal ini jelas tidak benar, dan bertentangan
dengan sifat wajib Allah yaitu wujūd atau ada.
Kita harus meyakini bahwa Allah itu pasti ada.
Bagaimana bukti-bukti bahwa mustahil Allah itu tidak ada?

Perhatikan benda-benda langit di sekitar kita!
Ada apa di sana?
Ya benar, di sana ada ribuan,
bahkan jutaan bintang-bintang di langit.
Selain bintang-bintang ada juga planet-planet.

Gambar 21. Tata Surya
Sumber : www.crystalinks.com

Siapa yang menciptakan itu semua?
Allah Swt sang pencipta alam raya, bintang-bintang, planet-planet dan benda-benda ruang angkasa lainnya. Itulah bukti bahwa Allah Swt ada.

Kita meyakini adanya Allah dari ciptaan-ciptaan-Nya Perhatikan firman Allah Swt dalam surah Āli Imrān ayat 190 berikut ini:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ الَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَاٰيٰتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

Inna fī khalqis-samāwāti wal-arḍi wakhtilāfil-laili wan-nahāri la'āyātil li'ulil-albāb(i).

Artinya:

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal. (Q.S. Āli ‘Imrān/3: 190)

2. Ḥudūṡ (حُدُوْثٌ) = Baru

Ḥudūṡ artinya baru atau mempunyai permulaan,
Allah Swt mustahil memiliki sifat ḥudūṡ.
Hal ini bertentangan dengan sifat wajib Allah
yaitu Qidam atau yang terdahulu.

Pernahkah kalian memperhatikan
benda-benda di sekitarmu?
Ada apa saja di sekitar kita?
Ya benar, ada meja, kursi, almari,
televisi dan sebagainya.

Apakah benda-benda itu ada
dengan sendirinya?
Siapa yang membuatnya?
Mana yang lebih dahulu ada,
pembuatnya atau benda-benda itu?
Jawabannya tentu adalah lebih dahulu sang penciptanya.

Demikian halnya dengan Allah Swt,
Allah Swt telah menciptakan manusia, hewan,
tumbuhan dan alam semesta ini.
Dengan demikian Allah Swt yang terdahulu,
mustahil Allah itu baru.

Gambar 22.
Meja dan Kursi

3. Fanā’ (فَنَاءٌ) = rusak atau binasa

Fanā’ artinya rusak atau binasa.
Allah bersifat fanā’ berarti Allah bisa sakit, rusak atau mati.
Hal ini tentu bertentangan dengan sifat wajib Allah Baqā’
yang artinya Allah itu kekal atau abadi.

Gambar 23. Tsunami
Sumber : www.urbanconservative.com

Kalau Allah Swt tidak kekal dan abadi,
siapa yang mengatur alam semesta ini?
Siapa yang mengatur perputaran waktu siang dan malam?
Perputaran planet-planet mengelilingi matahari?

Inilah bukti bahwa Allah Swt mengatur kehidupan,
dan seluruh alam semesta beserta isinya.
Dengan demikian mustahil Allah bersifat fanā’
Allah itu bersifat Baqā’ dan kekal.
Perhatikan firman Allah Swt dalam Al-Quran
surah ar-Raḥmān ayat 26 berikut ini:

Kullu man 'alaihā fān(in).

Artinya:
“Semua yang ada di bumi itu akan binasa.” .
(Q.S. ar-Rahmān/55: 26)

4. Mumāṡalatu lil-ḥawādiṡi (مُمَاثَلَةُ لِلْحَوَادِثِ) = Serupa dengan makhluk ciptaan-Nya

Mumāṡalatu lil-ḥawādiṡi artinya bahwa Allah
menyerupai dengan makhluk ciptaan-Nya.
Hal ini bertentangan dengan sifat wajib Allah
yaitu Mukhālafatu lil-ḥawādiṡi yang artinya Allah itu
berbeda dengan makhluk ciptaan-Nya.

Kita harus meyakini bahwa kalau manusia lapar,
mengantuk, sakit atau meninggal,
maka mustahil Allah lapar, mengantuk,
sakit atau meninggal.

Perhatikan firman Allah Swt dalam Al-Quran
surah Al-Ikhlāṣ ayat 4 berikut ini:

Wa lam yakul lahū kufuwan aḥad(un).

Artinya:
"*Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia*"
(Q.S. Al-Ikhlās/112: 4) .

5. Iḥtiyāju ligairihi (اِحْتِيَاجُ لِغَيْرِهِ) = Bergantung dengan orang lain

Iḥtiyāju ligairihi artinya Allah itu tidak berdiri sendiri.
Hal ini tentu saja bertentangan dengan sifat wajib Allah
bahwa Allah itu Qiyāmuhū binafsihi
yang artinya Allah berdiri sendiri.

Allah Swt Mahakuasa.
Allah tidak membutuhkan pertolongan siapapun.
Dia tidak tergantung dengan orang lain.
Mustahil Allah Swt bersifat Ihtiyāju ligairihi.

Ayo Bermain

Mencari Pasangan

Ajaklah teman-teman di kelasmu untuk bermain mencari pasangan. Caranya mudah, pertama-tama bentuklah beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 10 anak.

Selanjutnya setiap anak menerima selembar kertas bertuliskan sifat wajib dan sifat mustahil Allah Swt. Tugas setiap anak dalam masing-masing kelompok mencari pasangan dan menjodohkan sifat wajib Allah dengan sifat mustahil Allah yang merupakan kebalikannya.

Sebagai contohnya Raji memegang kertas bertuliskan Wujūd (ada). Maka Raji harus mencari temannya yang membawa kertas bertuliskan 'Adam artinya (tidak ada).

Ayo bermain dengan rukun dan tertib.

Contoh kertas bertuliskan sifat wajib dan mustahil Allah sebagai berikut:

Qidām	'Adam	Qiyāmuhū binafsihi	Fanā'
Mumāṡalatu lil-ḥāwadiṡi	Baqā'	Ḥudūṡ	Wujūd
	Iḥtiyāju ligairihi	Mukhālafatu lil-ḥawādiṡi	

Ayo Mencoba

Menangkap Telur Burung

Setiap burung pada gambar ini akan bertelur. Telur-telur itu bertuliskan sifat-sifat mustahil Allah. Kalian harus menjaga jangan sampai telur itu jatuh di tanah. Untuk itu, gunakan wadah yang sesuai untuk menangkap telur-telur itu. Pakailah tanda panah untuk menghubungkannya.
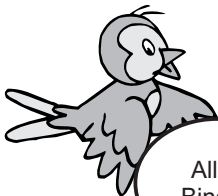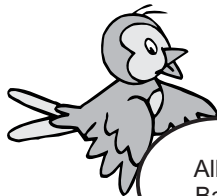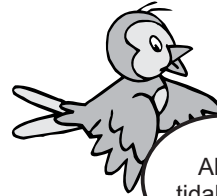
Kisah Hikmah

Allah Maha Pengampun dan Pengasih

Dahulu kala, pernah hidup seseorang yang telah membunuh sembilan puluh sembilan orang. Orang ini merasakan bahwa perbuatan itu salah dan ia ingin taubat, mohon ampun kepada Allah Swt atas segala dosa-dosa yang telah diperbuatnya.

Ia menjumpai seorang rahib yang terkenal, dikatakan kepada Rahib itu bahwa ia telah membunuh sebanyak sembilan puluh sembilan orang, namun ia ingin taubat. Rahib itu mengatakan bahwa ia tidak bisa diampuni dosa-dosanya. Saat itu juga, orang itu langsung membunuh Rahib. Sekali lagi ia menyesali perbuatannya, dan ingin bertaubat atas kesalahan dan dosa-dosanya yang telah membunuh seratus orang.

Lalu Ia menjumpai seseorang yang ‘alim, dan dikatakan kepadanya bahwa Allah Swt Maha Pengampun atas segala dosa, asalkan kita benar-benar menyesali perbuatan dosa itu dan berjanji untuk tidak mengulangi perbuatan dosa itersebut.

Akhirnya ia memutuskan untuk pergi ke suatu tempat untuk beribadah kepada Allah Swt, namun sayang sekali, di tengah jalan, sebelum sampai tempat tujuanya, ia meninggal.

Berkat kesungguhan dan keyakinan atas ampunan Allah Swt maka Allah Swt pun mengampuni dosa-dosanya dan memasukkannya ke surga.

Itulah kisah yang memberi hikmah kepada kita, bahwa kita tidak boleh berputus terhadap ampunan dan rahmat Allah Swt, karena Allah Swt Maha Penerima taubat dan Maha Pemberi rahmat.

Sumber: *Kisah-Kisah Teladan* (2002)

Ayo Diingat

- Sifat mustahil Allah artinya adalah segala sifat yang tidak mungkin dimiliki Allah Swt.
- Sifat mustahil Allah berjumlah duapuluh.

  Lima ḍiantaranya adaḷah: ‘Adam, Ḥudūs, Fanā’, Mumāsalatu lil-ḥawādisi dan Iḥtiyāju ligairihi.
- ‘Adam artinya tidak ada
- Ḥudūs artinya baru
- Fanā’ artinya rusak atau binasa
- Mumāsalatu lil-ḥawādisi artinya Allah itu serupa dengan makhluk ciptaannya
- Iḥtiyāju ligairihi artinya Allah itu tidak berdiri sendiri, bergantung dan membutuhkan bantuan orang lain

LATIHAN

Kerjakan latihan soal berikut ini pada buku latihanmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Segala sifat yang tidak mungkin ada dimiliki oleh Allah Swt dinamakan ....
   a. Asmāul Ḥusna
   b. sifat mustahil Allah
   c. sifat sempurna Allah
   d. nama tidak baik Allah

2. Allah mustahil bersifat Fanā' artinya Allah tidak mungkin ....
   a. kekal
   b. menyerupai manusia
   c. ada
   d. binasa

3. Lawan dari sifat wajib Allah wujūd adalah ....
   a. Iḥtiyāju ligairihi
   b. Ḥudūṡ
   c. Qidam
   d. 'Adam

4. Allah mustahil bersifat baru, Allah mustahil bersifat ....
   a. Iḥtiyāju ligairihi
   b. Ḥudūṡ
   c. Qidam
   d. 'Adam

5. Allah bersifat Baqa' mustahil bersifat ....
   a. Iḥtiyāju ligairihi
   b. Ḥudūṡ
   c. Fanā'
   d. Mumāṡalatu lil-ḥawādiṡi

6. Allah bersifat Mukhālafatu lil-ḥawādiṡi, mustahil bersifat ....
   a. Iḥtiyāju ligairihi
   b. Ḥudūṡ
   c. Fanā'
   d. Mumāṡalatu lil-ḥawādiṡi

7. Sifat mustahil Allah Mumāṡalatu lil-ḥawādiṡi artinya ....
   a. menyerupai dengan makhluk ciptaan-Nya
   b. tidak sama dengan makhluk ciptaan-Nya
   c. kekal
   d. tidak berdiri sendiri dan bergantung dengan orang lain

8. Ayat berikut ini

   كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ

   menjelaskan bahwa Allah mustahil bersifat ....
   a. Iḥtiyāju ligairihi
   b. Ḥudūṡ
   c. Fanā’
   d. Mumāṡalatu lil-ḥawādiṡi

9. Jika manusia memerlukan bantuan orang lain, maka Allah mustahil bersifat ....
   a. Iḥtiyāju ligairihi
   b. Ḥudūṡ
   c. Fanā’
   d. Mumāṡalatu lil-ḥawādiṡi

10. Allah bersifat Qidam, mustahil bersifat ....
    a. Iḥtiyāju ligairihi
    b. Ḥudūṡ
    c. Fanā’
    d. Mumāṡalatu lil-ḥawādiṡi

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Allah mustahil bersifat Iḥtiyāju ligairihi artinya ....
2. Allah mustahil bersifat Mumāṡalatu lil-ḥawādiṡi artinya....
3.
   Jika alam semesta bisa rusak dan hancur, tetapi Allah mustahil bersifat ....
4. Allah sang pencipta lebih dahulu ada sebelum hasil ciptaannya berupa alam semesta dan segala isinya. Ini bukti bahwa Allah mustahil bersifat ....

5. لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ merupakan penjelasan bahwa Allah itu mustahil memiliki sifat ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan sifat mustahil Allah Swt?
   Jawab: ....
2. Sebutkan lima sifat mustahil Allah Swt!
   Jawab: ....
3. Apa maksud ayat di bawah ini?

   اِنَّ فِيْ خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاخْتِلَافِ الَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَاٰيٰتٍ لِّاُولِى الْاَلْبَابِ

   Jawab: ....
4. Mengapa kita harus mengenal dan mempelajari sifat-sifat mustahil Allah Swt?
   Jawab: ....
5. Sebutkan bukti-bukti bahwa Allah itu mustahil bersifat Iḥtiyāju ligairihi!
   Jawab: ....

Membiasakan Perilaku Terpuji (2)

Kemarin Wildan tidak masuk sekolah karena sakit.
Wildan anak yang setia kawan dan suka bekerja keras.
Hari ini Arif, Raji, Amin, Siti dan Radah
akan menjenguk Wildan di rumah.
Arif, Raji, Amin, Siti dan Radah menunjukkan perilaku terpuji,
setia kawan terhadap Wildan yang sedang sakit.
Ayo membiasakan berperilaku terpuji
Di rumah, di sekolah dan di mana saja.

A. Menampilkan Perilaku Setia Kawan

Apa yang dimaksud dengan perilaku setia kawan?
Bagaimana cara menampilkan perilaku setia kawan?

Perilaku setia kawan merupakan salah satu contoh perilaku yang terpuji. Perilaku setia kawan artinya perbuatan yang selalu menjaga teman baik di saat senang maupun susah.

Gambar 24.
Menolong teman

Ada seseorang hanya berteman ketika dalam keadaan senang, namun dalam keadaan susah dia menjauhinya. Kita tidak boleh membeda-bedakan dalam berteman, kaya ataupun miskin sama saja yang penting adalah perilakunya terpuji.

Orang yang setia kawan, tolong menolong dalam kebaikan, dan memberi nasehat saat kita berbuat kesalahan.

مَنْ لَا يَرْحَمِ النَّاسَ لَا يَرْحَمْهُ اللّٰهُ (متفق عليه)

Artinya:
"*Barangsiapa tidak bersikap penyayang kepada manusia, maka ia tidak akan disayang Allah."* (H.R. Bukhari dan Muslim)

Perilaku setia kawan harus kita biasakan setiap hari.
Di rumah, di sekolah dan di manapun kita berada.

Siti dan Radah duduk satu meja di kelas III.
Saat mau ulangan, Siti bertanya jawaban kepada Radah.

Radah menasehati Siti,
saat ulangan tidak boleh
bertanya jawaban kepada teman.
Radah berperilaku setia kawan,
membantu dalam kebaikan
dan memberi nasihat,
saat teman berbuat kesalahan.
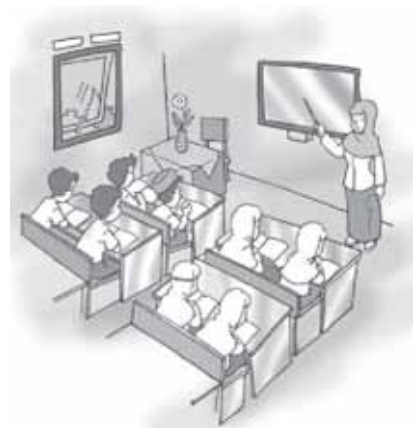
Gambar 25.
Suasana belajar di kelas

Contoh-contoh perilaku setia kawan:
1. Membantu teman saat kesulitan.
2. Meminjamkan peralatan sekolah.
3. Bersikap sopan, santun, ramah terhadap orang lain.
4. Saling memberi dan menerima nasihat dengan orang lain.
5. Saling memaafkan ketika terjadi kesalahan.

Keuntungan berbuat setia kawan:
1. Mempunyai banyak teman.
2. Terhindar dari permusuhan dan pertengkaran.
3. Meningkatkan rasa persaudaraan diantara teman.
4. Saling menyayangi di antara teman.

B. Menampilkan Perilaku Kerja Keras

Arif, Amin, Raji, Radah dan Siti
adalah anak-anak yang suka bekerja keras.
Di sekolah mereka rajin belajar,
memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh,
serta mengerjakan tugas dengan tepat waktu.

Di rumah Radah dan Siti suka membantu
pekerjaan orang tua menyapu halaman,
membersihkan rumah
dan menyiram tanaman.

Gambar 26.
Menyiram Bunga

Jika hendak ada ulangan
Arif, Raji, Amin, Radah dan Siti
bekerja keras menyiapkan diri
belajar dan berlatih di rumah.

Saat mengerjakan ulangan,
mereka tidak tergesa-gesa,
mengerjakan dengan teliti
dan sungguh-sungguh.
Jika sudah selesai,
mereka mengoreksi kembali soal-soal itu.

Gambar 27.
Menyiapkan Diri
Sebelum Ulangan

Keuntungan berperilaku kerja keras:
1. Tercapai apa yang diinginkan.
2. Menjadi orang yang berhasil.
3. Merasa puas dengan apa yang telah dilakukan.
4. Terhindar dari perilaku malas.
5. Melatih kedisiplinan.

Sebagai seorang muslim, kita harus menjadi
orang yang terbiasa dengan perilaku kerja keras.

Perhatikan firman Allah Swt dalam Al-Quran
surah at-Taubah ayat 105 berikut ini:

وَقُلِ اعْمَلُوْا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ وَالْمُؤْمِنُوْنَۗ ... ١٠٥

Wa quli'malū fa sayarallāhu 'amalakum wa rasūluhū wal-mu'minūn(a)...

Artinya:

"Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu. Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin... (Q.S. at-Taubah/9:105)

C. Menampilkan Perilaku Penyayang terhadap Hewan

Mengapa kita perlu menyayangi hewan?
Bagaimana cara menunjukkan perilaku penyayang terhadap hewan?

Hewan merupakan salah satu makhluk ciptaan Allah Swt.
Ada beberapa jenis hewan yang bisa membantu manusia.
Sapi membantu petani membajak di sawah,
sapi menarik pedati,
Untuk itulah kita harus menyayangi terhadap hewan.

Gambar 28. Membajak sawah
Sumber: www. flickr.com

Di alam semesta ini manusia, hewan dan tumbuhan hidup secara berdampingan.
Kita tidak boleh saling mengganggu.
Kita bisa hidup dengan saling menyayangi.

Perhatikan firman Allah Swt dalam Al-Quran surah an-Naḥl ayat 66 berikut ini:

Wa inna lakum fil-an'āmi la'ibrah(tan)...

Artinya:
Dan sesungguhnya, pada binatang ternak itu menjadi ibarat (pelajaran) bagi kamu. (Q.S. an-Naḥl/16:66).

Beberapa hal untuk membiasakan diri berperilaku penyayang terhadap hewan antara lain:

1. Memberi makan secukupnya, tidak berlebihan dan tidak kekurangan
2. Tidak mengurungnya sehingga memisahkan diri dengan kelompoknya
3. Merawatnya dengan penuh kasih-sayang, jika sakit harus segera diobati
4. Hindari kebiasaan-kebiasaan yang bisa membuat hewan mati, misalnya memakai racun, pukat dan sebagainya.
5. Memberi petolongan jika menemui hewan yang membutuhkan pertolongan.

D. Menampilkan perilaku penyayang terhadap lingkungan

Apa yang dimaksud dengan lingkungan?
Bagaimana cara menampilkan perilaku penyayang terhadap lingkungan?

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita. Lingkungan terdiri dari lingkungan hidup maupun lingkungan tak hidup. Lingkungan hidup terdiri dari manusia, hewan dan tumbuhan.

Lingkungan tak hidup terdiri dari benda-benda seperti batu, kayu, besi dan sebagainya.

Lingkungan hidup dan lingkungan tak hidup saling berhubungan. Sebagai contohnya, manusia dan tumbuhan saling membutuhkan.

Tahukah kamu, di waktu siang hari, manusia mengeluarkan karbondioksida yang dibutuhkan oleh tumbuhan sebagai bahan melakukan proses fotosintesis untuk menghasilkan zat hijau daun.

Karbondioksida diolah tumbuhan sehingga menghasilkan oksigen, yang sangat diperlukan oleh manusia.
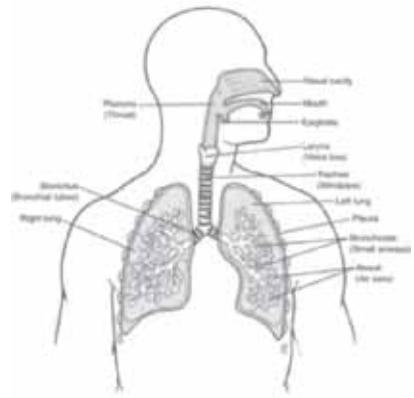
Gambar 29.
Sistem Pernapasan Manusia
www.medicastore.com

Perhatikan firman Allah Swt dalam Al-Quran surah al-Qaṣaṣ ayat 77:

wa lā tabgil-fasāda fil-arḍ(i), innallāha lā yuḥibbul-mufsidīn(a)

Artinya:
... dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan. (Q.S. al-Qaṣaṣ/28: 77)

Cara merawat lingkungan:

1. Membiasakan menanam tumbuhan di sekitar kita
2. Merawat tumbuh-tumbuhan di sekitar kita
3. Membuang sampah pada tempatnya, tidak boleh di sembarang tempat
4. Tidak menebang pohon seenaknya, harus melalui tebang pilih, pohon yang sudah tua ditebang untuk diganti yang lebih muda.
5. Memelihara kelangsungan kehidupan hewan disekitar kita, tidak memburunya atau membunuhnya.

Ayo Bermain

Mewarnai Gambar

Ayo bermain mewarnai gambar pemandangan alam. Warnailah gambar pemandangan alam di bawah ini dengan baik, setelah selesai pajanglah di kelas atau di rumahmu. Ayo mulai!
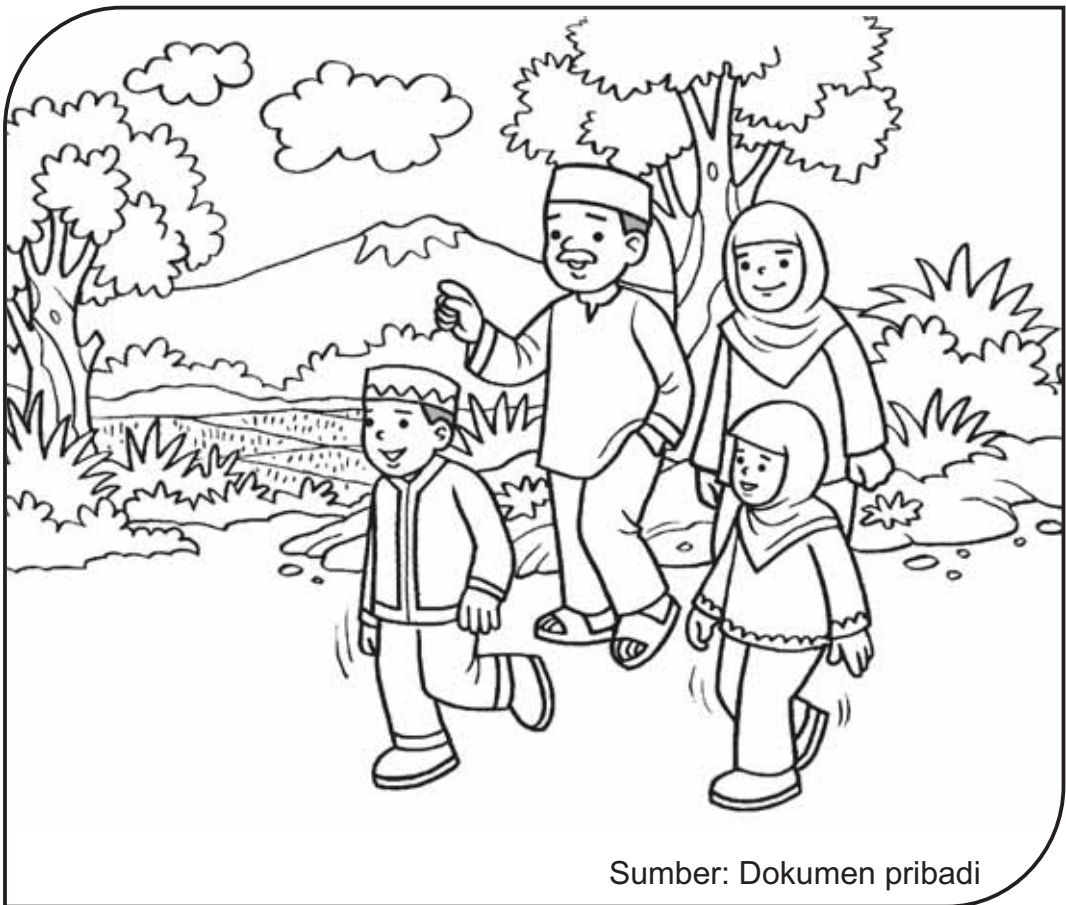
Sumber: Dokumen pribadi

Ayo Mencoba

Mengelompokkan Perilaku

Kelompokkan dan sebutkan contoh-contoh perilaku yang termasuk dalam perilaku setia kawan, kerja keras, penyayang hewan dan penyayang lingkungan berikut ini!

Daftar Perilaku

- Tekun belajar
- Menolong teman yang jatuh
- Tidak membunuh hewan
- Memberi makan hewan
- Merawat tumbuhan
- Merawat hewan
- Mengerjakan PR dengan sungguh-sungguh
- Membuang sampah pada tempatnya
- Memberi nasihat yang baik
- Tidak menebangi pohon seenaknya
- Suka membantu orang tua
- Menjenguk teman yang sakit

Setia Kawan	Kerja Keras	Penyayang Hewan	Penyayang Lingkungan

Kisah Hikmah

Kisah Seekor Semut

Suatu hari Baginda Sulaiman a.s sedang berjalan-jalan. Ia melihat seekor semut sedang berjalan sambil mengangkat sebutir buah kurma. Baginda Sulaiman AS terus mengamatinya, kemudian beliau memanggil si semut dan menanyainya, “Hai semut kecil untuk apa kurma yang kau bawa itu?" Si semut menjawab, "Ini adalah kurma yang Allah Swt berikan kepada ku sebagai makananku selama satu tahun".

Baginda Sulaiman a.s. kemudian mengambil sebuah botol lalu ia berkata kepada si semut, "Wahai semut kemarilah engkau, masuklah ke dalam botol ini aku telah membagi dua kurma ini dan akan aku berikan separuhnya padamu sebagai makananmu selama satu tahun. Tahun depan aku akan datang lagi untuk melihat keadaanmu".

Setahun telah berlalu. Baginda Sulaiman a.s. datang melihat keadaan si semut. Ia melihat kurma yang diberikan kepada si semut itu tidak banyak berkurang. Baginda Sulaiman a.s bertanya kepada si semut, "Hai semut, mengapa engkau tidak menghabiskan kurmamu?"

"Wahai Nabiyullah, aku selama ini hanya menghisap airnya dan aku banyak berpuasa. Selama ini Allah Swt yang memberikan kepadaku sebutir kurma setiap tahun, akan tetapi kali ini engkau memberiku separuh buah kurma. Aku takut tahun depan engkau tidak memberiku kurma lagi karena engkau bukan Allah Pemberi rezeki (Ar-Razzāq)", jawab si semut.

Sumber: *Kisah-Kisah Teladan* (2002)

Ayo diingat

- Sebagai seorang muslim kita diperintahkan agar selalu berperilaku setia kawan, kerja keras, penyayang hewan dan penyayang lingkungan.
- Berperilaku setia kawan artinya perbuatan yang selalu menjaga teman selalu bersama baik disaat senang maupun susah.
- Berperilaku kerja keras artinya perbuatan yang mencerminkan kesungguhan, keuletan dan ketekunan seseorang dalam meraih cita-cita yang diinginkan.
- Perilaku penyayang terhadap hewan artinya perbuatan merawat dan menjaga hewan dengan penuh kasih sayang.
- Berperilaku penyayang terhadap lingkungan artinya menjaga, merawat dan melestarikan lingkungan di sekitar kita agar selalu nampak rapi dan indah.

Kerjakan latihan soal berikut ini pada buku latihanmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Jika ada teman yang sakit, maka sikap kita adalah ....
   a. membiarkan
   b. melaporkan ke guru
   c. menjenguknya
   d. mengejeknya

2. Terhadap teman yang menyontek saat ulangan di kelas, maka sikap kita adalah ....
   a. membiarkan
   b. memberi jawaban
   c. mengikutinya
   d. menasehatinya

3.
   Terhadap teman yang berbuat kesalahan, maka sikap kita adalah ....
   a. memaafkan
   b. meminta uang
   c. melaporkan ke polisi
   d. mengajak berkelahi

4. Setia kawan artinya menjaga teman di saat ....
   a. senang
   b. susah
   c. senang dan susah
   d. banyak uang

5. Salah satu manfaat perilaku suka bekerja keras adalah ....
   a. mendapat kesulitan
   b. mendapatkan keberhasilan
   c. banyak tantangan
   d. banyak musuh

6. Perilaku suka bekerja keras dapat dilihat dari kebiasaannya bersungguh-sungguh, ulet dan ....
   a. malas
   b. tekun
   c. semaunya
   d. setia kawan

7. Manfaat hewan seperti pada gambar adalah ....
   a. diambil kulitnya
   b. menarik pedati
   c. diambil dagingnya
   d. semua benar

8.

   Lingkungan alam dan seluruh isinya harus ....
   a. dimanfaatkan sepuasnya
   b. dijaga, dirawat dan dilestarikan
   c. dijual kepada negara lain
   d. dibiarkan saja

9. Banyak petani di desa yang menggunakan kerbau untuk ....
   a. diambil susunya
   b. menjaga rumah
   c. membajak sawah
   d. hiasan rumah

10. Sebagai orang yang beriman kita tidak boleh membuat ... di muka bumi.
    a. kerusakan
    b. perdagangn
    c. perumahan
    d. persawahan

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Sikap selalu bersungguh-sungguh, ulet dan tekun merupakan ciri orang yang berperilaku ....
2. Salah satu contoh perilaku setia kawan di sekolah adalah ....
3.

   Menjaga kelestarian alam merupakan kewajiban ....
4. Dalam suatu hadis disebutkan bahwa orang yang tidak menyayangi saudaranya, maka ia tidak akan disayang oleh .....
5. Lingkungan akan selalu terawat, terjaga, rapi dan indah apabila kita semua saling ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Sebutkan dua manfaat perilaku setia kawan!

   Jawab: ....
2. Sebutkan ciri-ciri anak yang suka bekerja keras!

   Jawab: ....
3. Sebutkan dua contoh perilaku penyayang hewan!

   Jawab: ....
4. Bagaimana cara menjaga lingkungan agar tetap terawat, rapi dan indah?

   Jawab: ....
5. Sebutkan dua manfaat perilakku suka bekerja keras!

   Jawab: ....

Melaksanakan Salat dengan Tertib (2)

Pernahkah kalian memperhatikan temanmu yang sedang salat?
Bagaimana sikap mereka ketika salat?
Mengapa mereka rajin mengerjakan salat?
Berapa kali mereka melaksanakan salat fardu sehari semalam?
Ayo kita membiasakan salat fardu setiap hari.
Di sekolah, di rumah dan di mana saja.

A. Menyebutkan salat fardu

Salat fardu adalah ibadah salat yang wajib
didirikan oleh umat Islam.
Waktu-waktu salat fardu sudah ditentukan oleh Allah Swt.
Perhatikan Al-Quran surah an-Nisā’ ayat 103 sebagai berikut:

. innaṣ-ṣalāta kānat 'alal-mu'minīna kitābam mauqūtā(n).

Artinya:
“... Sungguh, salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.(Q.S. an-Nisā/4': 103)

Sehari semalam terdapat lima waktu salat fardu.
Kelima salat fardu itu adalah salat subuh, zuhur,
asar, magrib dan isya’.
berikut ini salat fardu di Indonesia
untuk wilayah bagian barat.

No	Jenis Salat	Waktu	Jumlah Rakaat
1.	Subuh	Sejak fajar sampai terbit matahari. (Sekitar pukul 04.30-06.30)	2
2.	Zuhur	Semenjak matahari tepat berada di atas kepala sampai bayang-bayang sama panjang dengan bendanya. (Sekitar pukul 12.00-15.00)	4
3.	Asar	Sejak bayang-bayang benda sama panjang dengan bendanya sampai matahari terbenam. (Sekitar pukul 15.00-18.00)	4

No	Jenis salat	Waktu	Jumlah rakaat
4.	Magrib	Sejak matahari terbenam sampai tidak ada awan yang terkena sinar matahari. (Sekitar pukul 18.00-19.00)	3
5.	Isya‘	Sejak tidak ada awan yang terkena sinar matahari sampai fajar. (Sekitar pukul 19.00-04.30)	4

Waktu-waktu salat di masing-masing tempat berbeda,
Di Indonesia terdapat perbedaan waktu
selisih satu jam antara di Indonesia bagian timur,
tengah, dan barat.
Sehari semalam jumlah rakaat
salat fardu ada 17 rakaat.
Salat fardu bagi seorang laki-laki
lebih utama dikerjakan secara jamaah di masjid.

B. Mempraktikkan Salat Fardu

Kalian tentu masih ingat bagaimana gerakan
dan bacaan salat yang benar bukan?
Pelajaran kali ini, kita akan mempraktekkan salat fardu.

1. Gerakan dan Bacaan Salat

a. Berdiri tegak bagi yang mampu

Saat berdiri tegak kedua kaki merenggang kira-kira sejengkal, badan menghadap kiblat, pandangan mata melihat ke tempat sujud.
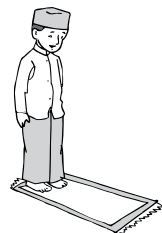
b. **Takbiratul ihram**

Saat mengucapkan bacaan Allāhu akbar kedua telapak tangan terbuka menghadap ke depan, mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga, atau boleh juga sejajar dengan bahu.
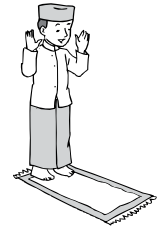
c. **Bersedekap**

Selesai melakukan takbiratul ihram, gerakan berikutnya bersedekap. Tangan kanan memegang pergelangan tangan kiri, keduanya tangannya diletakkan di atas pusar. Saat sedekap membaca doa Iftitāḥ, surah al-Fātihah dan surah-surah dalam Al-Quran seperti al-Ikhlāṣ, al-Falaq atau an-Nās.
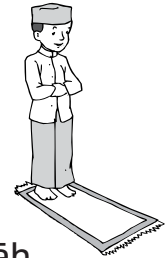
d. **Bacaan doa rukuk**

Gerakan rukuk diawali dengan mengangkat kedua tangan sejajar kedua telinga atau bahu sambil mengucapkan Allāhu akbar. Setelah itu membungkukkan badan kedua tangan memegang kedua lutut kepala dan punggung dalam posisi rata pandangan mata diarahkan ke tempat sujud Gerakan dan bacaan rukuk sebagai berikut:

Atau membaca doa rukuk yang lainnya:

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ

subḥānakallāhumma rabbanā wabiḥamdika allāhummagfirlī

e. Bacaan doa iktidal

Setelah rukuk, gerakan berikutnya iktidal, diawali dengan membaca sami'allāhuliman ḥamidah,
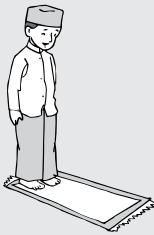
رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ

Rabbanā walakal-ḥamdu

Atau membaca doa iktidal yang lainnya:

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوَاتِ وَ مِلْءُ الْاَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Rabbanā lakal-ḥamdu mil'us-samāwāti wamil'ul-arḍi wamil'umā syi'ta min syaiin ba'd(u)

f. Bacaan doa sujud pertama

Gerakan sujud diawali dengan membaca Allāhu akbar, dilanjutkan membaca bacaan doa sujud, yakni:
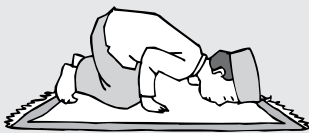
سُبْحَانَ رَبِّيَ الْاَعْلٰى ×٣

Subhāna rabiyal a'lā 3x

Atau membaca doa sujud yang lainnya:

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ

Subḥānakallāhumma rabbanā wa biḥamdika allāhummagfirlī

g. Duduk diantara dua sujud (duduk iftirasy)

Diawali dengan mengucapkan Allāhu akbar,
dilanjutkan duduk, dengan posisi badan di atas kaki kiri.
Jari-jari kaki kanan ditekuk dan diusahakan
semua dihadapkan kiblat
lalu membaca bacaan duduk iftirasy:

رَبِّ اغْفِرْلِي وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِيْ
وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِيْ وَاعْفُ عَنِّيْ

Rabbigfirlī warḥamnī wajburnī warfa'nī
warzuqnī wahdinī wa'fu'annī

h. Bacaan doa sujud kedua

Gerakan dan bacaan sujud kedua sama dengan sujud yang pertama.

i. Bacaan tasyahud awal

Gerakan dan bacaan tasyahud awal sebagai berikut:

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ. اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ اَيُّهَا
النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ. اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ اللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ.
اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ
عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ.

At-tahiyyātul-mubārakātuṣ-ṣalawātuṭ-ṭayyibātu lillāhi. As-salāmu 'alaika ayyuhan-nabiyyu wa raḥmatullāhi wa barakātuhu. As-salāmu 'alainā wa 'alā 'ibādillāhiṣ-ṣālihīna. Asyhadu an lā ilāha illallāhu wa asyhadu anna muḥammadan rasūlullāhi. Allāhumma ṣalli 'alā muḥammadin wa 'alā āli muḥammadin.

j. Bacaan tasyahud akhir

Saat melakukan tasyahud akhir, kedua kaki ditekuk, badan didudukan di atas lantai, kaki kiri disilangkan dan dimasukkan sampai jari-jari kaki kiri menyentuh kaki kanan.
Jari-jari kaki kanannya ditekuk menghadap kiblat.
Gerakan dan bacaannya sebagai berikut:

k. Bacaan salam

Gerakan salam adalah gerakan menggerakkan kepala ke kanan dan ke kiri sampai ke belakang, sambil mengucapkan bacaan salam sebagai berikut:
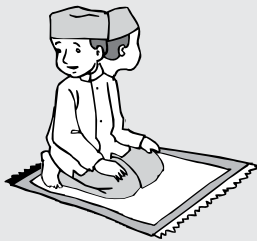
2. Mempraktikkan salat fardu

a. Salat subuh

Rakaat pertama

1) Niat salat subuh
   Pertama berdiri tegak menghadap kiblat,
   berniat salat subuh, lalu membaca takbiratul ihram.
2) Bersedekap
   Saat sedekap membaca doa Iftitah, surah al-Fātiḥah dan surah-surah lain dalam Al-Qur'an.
3) Rukuk
   Melakukan gerakan dan bacaan rukuk dengan benar.
4) Iktidal
   Melakukan gerakan dan bacaan iktidal dengan benar.
5) Sujud pertama
   Melakukan gerakan dan bacaan sujud dengan benar.
6) Duduk diantara dua sujud (duduk iftirasy)
   Melakukan gerakan dan bacaan duduk iftirasy dengan benar.
7) Sujud kedua
   Melakukan gerakan dan bacaan sujud sebagaimana sujud pertama dengan benar.

Rakaat kedua

1) Bersedekap
   Selesai melakukan gerakan sujud kedua,
   bangkit untuk melaksanakan rakaat kedua,
   sambil membaca takbiratul ihram lalu bersedekap.
   Saat bersedekap, membaca surah al-Fātiḥah
   dan surah yang lain di Al-Qur'an.
2) Rukuk
   Gerakan dan bacaan rukuk di rakaat kedua sama dengan pada rakaat pertama.

3) Iktidal
   Gerakan dan bacaan iktidal di rakaat kedua sama dengan pada rakaat pertama.
4) Sujud pertama
   Gerakan dan bacaan sujud pertama di rakaat kedua sama dengan pada rakaat pertama.
5) Duduk diantara dua sujud (duduk iftirasy)
   Gerakan dan bacaan duduk iftirasy di rakaat kedua sama dengan pada rakaat pertama.
6) Sujud kedua
   Gerakan dan bacaan sujud kedua di rakaat kedua sama dengan pada rakaat pertama.
7) Tasyahud akhir
   Melakukan gerakan dan bacaan tasyahud akhir dengan baik dan benar
8) Salam
   Melakukan gerakan dan bacaan salam dengan baik dan benar.

b. Salat zuhur

Rakaat pertama

1). Niat salat zuhur
   Pertama berdiri tegak menghadap kiblat,
   berniat salat zuhur, lalu membaca takbiratul iḥram.
2). Selanjutnya gerakan dan bacaannya sama dengan rakaat pertama pada salat subuh.

Rakaat kedua

Gerakan dan bacaannya sama dengan rakaat kedua pada salat subuh.

Rakaat ketiga

1). Gerakan dan bacaannya sama dengan
   rakaat pertama pada salat subuh.

2). Setelah sujud kedua pada rakaat ketiga langsung bangkit untuk melakukan rakaat keempat.
3). Setelah membaca al-Fātiḥah pada rakaat yang ketiga tidak perlu dilanjutkan dengan membaca surah-surah dalam Al-Quran.

Rakaat kempat

1). Gerakan dan bacaannya sama dengan rakaat kedua pada salat subuh.
2). Setelah sujud kedua dilanjutkan duduk *tawaruk* sambil membaca doa tasyahud akhir, diakhiri gerakan salam dengan membaca bacaan salam.

c. Salat asar

Rakaat pertama

1). Niat salat asar
Pertama berdiri tegak menghadap kiblat,
berniat salat asar, lalu membaca takbiratul ihram.
2). Selanjutnya gerakan dan bacaannya sama dengan rakaat pertama pada salat zuhur.

Rakaat kedua

Gerakan dan bacaannya sama dengan rakaat kedua pada salat zuhur.

Rakaat ketiga

Gerakan dan bacaannya sama dengan rakaat kedua pada salat zuhur.

Rakaat kempat

Gerakan dan bacaannya sama dengan rakaat kedua pada salat zuhur.

d. Salat magrib

Rakaat pertama

Gerakan dan bacaannya sama dengan rakaat pertama pada salat asar.

Rakaat kedua

Gerakan dan bacaannya sama dengan rakaat kedua pada salat asar.

Rakaat ketiga

1). Gerakan dan bacaannya sama dengan rakaat ketiga pada salat asar.

2). Setelah sujud kedua dilanjutkan duduk *tawaruk* sambil membaca doa tasyahud akhir, diakhiri gerakan salam dengan membaca bacaan salam.

e. Salat isya

Rakaat pertama

1). Niat salat isya
Pertama berdiri tegak menghadap kiblat,
berniat salat isya, lalu membaca takbiratul ihram.

2). Selanjutnya gerakan dan bacaannya sama dengan rakaat pertama pada salat zuhur atau asar.

Rakaat kedua

Gerakan dan bacaannya sama dengan rakaat kedua pada salat zuhur atau asar.

Rakaat ketiga

Gerakan dan bacaannya sama dengan rakaat kedua pada salat zuhur atau asar.

Rakaat kempat

Gerakan dan bacaannya sama dengan rakaat kedua pada salat zuhur atau asar.

Ayo Bermain

Bantulah sang jago
untuk menemukan kata kata
yang menunjukkan nama-nama salat fardu.
Carilah kata-kata itu secara mendatar atau
menurun.

m	g	c	n	x	d	t	p	a	v
e	a	s	a	r	k	l	p	d	z
h	i	y	h	o	r	m	a	t	v
l	s	s	u	b	u	h	t	i	u
g	w	x	i	q	t	b	u	s	h
p	z	y	c	y	i	n	h	y	m
a	u	s	o	p	a	n	k	a	r
f	h	q	b	m	k	s	z	e	a
y	u	z	q	m	a	g	r	I	b
r	r	b	i	n	x	t	p	w	v

Ayo Mencoba

Berilah nomor dan warnailah balon yang berisi gerakan salat pada rakaat kedua salat subuh berikut ini!

- Berdiri tegak dan bersedekap
- Membasuh wajah
- Sujud pertama
- Iktidal
- Rukuk
- Duduk Iftirasy
- Sujud kedua
- Salam
- Tasyahud awal
- Tasyahud akhir
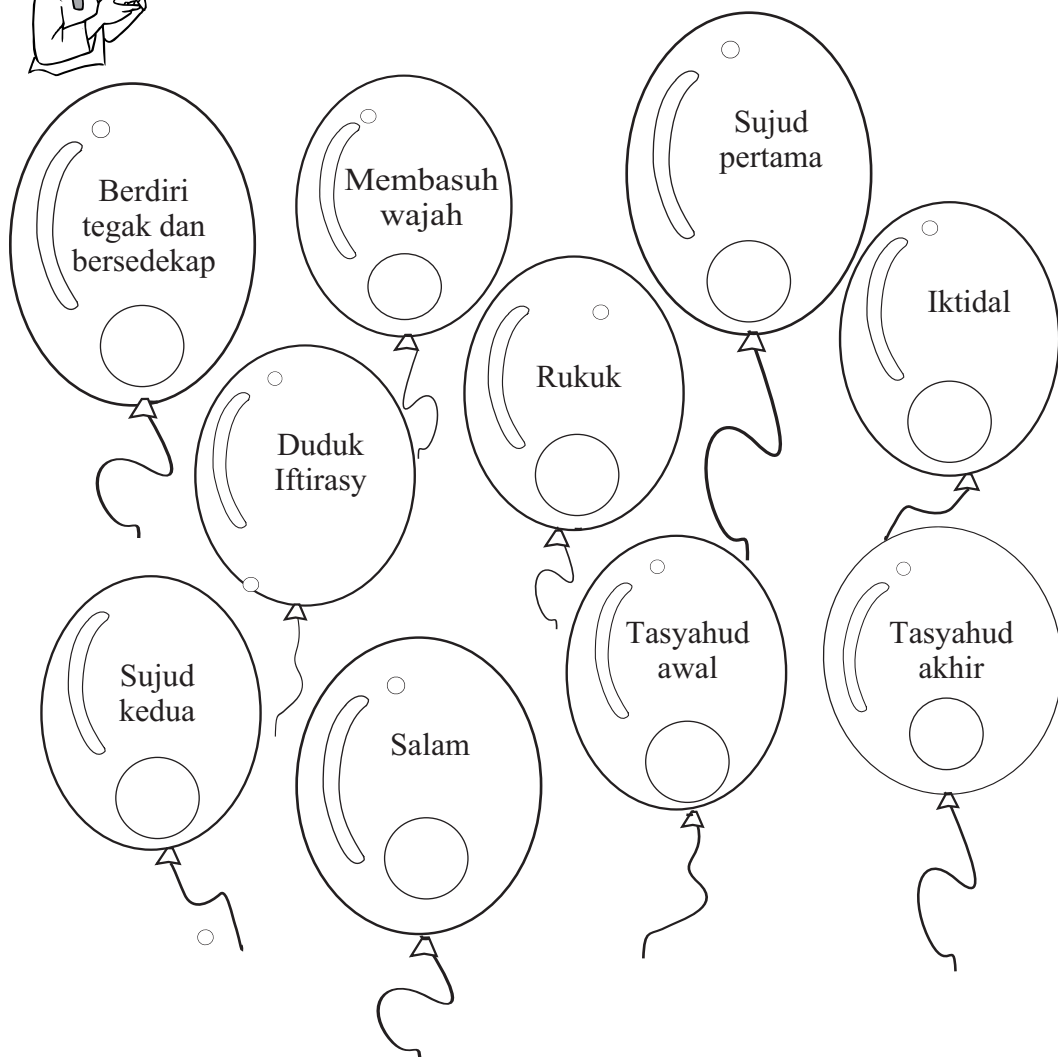
Kisah Hikmah

Takut terhadap Siksa Api Neraka

Dalam sebuah riwayat dikisahkan ada seorang lelaki tua sedang berjalan-jalan di tepi sungai. Sesaat kemudian lelaki itu melihat seorang anak kecil sedang berwudu sambil menangis. Kemudian lelaki tua itu bertanya, “Wahai anak kecil, mengapa kamu menangis?”. Anak kecil itu menjawab, “Wahai Bapak, saya takut terhadap siksa api neraka”.

Lelaki tua itu kemudian berkata, “Wahai anak kecil, janganlah kamu takut, sesungguhnya kamu tidak akan dimasukkan ke dalam api neraka”. Anak kecil itu berkata, “Wahai Bapak, apakah Bapak tidak memperhatikan ketika kita menyalakan api, maka yang pertama kali yang diletakkan ke dalam api adalah ranting-ranting kayu yang kecil, baru kemudian ranting kayu yang besar. Jadi saya takut saya adalah anak yang pertama kali dimasukkan ke dalam api neraka”.

Berkata lelaki tua itu sambil menangis, “Sungguh kamu lebih takut dari api neraka daripada aku. Bagaimana dengan keadaanku yang lebih banyak berbuat dosa daripada kamu”.

Sumber: *Kisah-Kisah Teladan* (2002)

Ayo Diingat

- Sehari semalam umat Islam melakukan salat fardu sebanyak lima kali.
- Jumlah rakaat salat fardu sehari semalam sebanyak tujuh belas rakaat.
- Lima salat fardu yang diwajibkan untuk seluruh umat Islam adalah: subuh, zuhur, asar, magrib, dan isya'.
- Kita harus mempraktikkan salat fardu dengan tertib.
- Mempraktekkan salat fardu dengan tertib artinya, melakukan salat dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad saw.
- Salat fardu lebih utama apabila dikerjakan secara berjamaah di masjid dengan tepat waktu.

LATIHAN

Kerjakan latihan soal berikut ini pada buku latihanmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1.
   Gambar di samping menunjukkan gerakan ....
   a. sedekap
   b. rukuk
   c. takbiratul ihram
   d. sujud
2.
   Gambar di samping menunjukkan gerakan ….
   a. membiarkan
   b. memberi jawaban
   c. mengikutinya
   d. menasehatinya
3. Saat bangun dari rukuk kita membaca ….
   a. sami'allāhu liman ḥamidah
   b. Allāhuṣ ṣamad
   c. subḥāna rabbiyal a'lā
   d. Allāhu akbar
4.
   Gambar di samping menunjukkan gerakan ….
   a. sedekap
   b. rukuk
   c. takbiratul iḥram
   d. sujud

5. Setelah melakukan gerakan sujud yang pertama, gerakan selanjutnya adalah ....
   a. tasyahud awal b. duduk tawaruk
   c. tasyahud akhir d. duduk iftirasy

6. Gambar di samping menunjukkan gerakan ....
   a. tasyahud awal c. salam
   b. tasyahud akhir d. duduk iftirasy

7. Gambar di samping menunjukkan gerakan ....
   a. tasyahud awal c. salam
   b. tasyahud akhir d. duduk iftirasy

8. Setelah tasyahud akhir, gerakan berikutnya dalam salat adalah ....
   a. tasyahud awal c. salam
   b. tasyahud akhir d. duduk iftirasy

9. Rabbanā walakal ḥamdu merupakan bunyi bacaan ....
   a. tasyahud awal c. gerakan iktidal
   b. tasyahud akhir d. rukuk

10. Bunyi bacaan sujud adalah ....
    a. subhāna rabbiyal 'aẓīmi
    b. subhāna rabbiyal a'lā
    c. rabbanā wa lakal ḥamdu
    d. allāhu akbar

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!
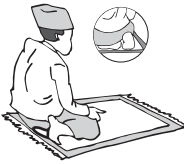
1.
   Gambar di samping menunjukkan gerakan ....
2. Bunyi bacaan duduk iftirasy adalah ....
3. Lanjutkan bunyi bacaan sujud berikut ini: "Subḥāna rabbiyal a'lā ....
4.
   Bunyi bacaan pada gerakan seperti ditunjukkan pada gambar di samping adalah ....
5. Lingkungan akan selalu terawat, terjaga, rapi dan indah apabila kita semua saling ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Berapakah jumlah rakaat salat wajib sehari semalam?
   Jawab: ....
2. Tuliskan bacaan al-Fātiḥah!
   Jawab: ....
3. Tuliskan urutan gerakan pada rakaat kedua pada salat subuh!
   Jawab: ....
4. Tuliskan bacaan pada gerakan di samping!
   Jawab: ....
5. Tuliskan urut-urutan gerakan rakaat terakhir salat asar!
   Jawab: ....
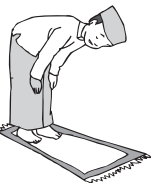
LATIHAN SEMESTER 2

Kerjakan latihan soal berikut ini pada buku latihanmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Contoh bacaan yang harus dibaca panjang adalah ....

   a. حَشِبَ   c. سَلِمَ

   b. بَاطِنُ   d. مَلِكِ

2. Contoh bacaan panjang pengganti kasrah adalah ….

   a. اَرَءَيْتَ   c. اَلَّذِيْنَ

   b. سِجِّيْلٍ   d. اِلْفِهِمْ

3. Lafal berikut ضَرَبًا jika ditulis latin yang benar adalah ….

   a. ḍaraban   c. ḍuriban

   b. ḍaraba   d. ḍuriba

4. Allah Mahakuasa yang tidak memerlukan bantuan orang lain sesuai dengan sifat wajib Allah, yaitu ....

   a. Wujūd   c. Mukhālafatu lil-ḥāwadiṡi

   b. Qidam   d. Qiyāmuhū binafsihi

5. Ayat berikut ini لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ menerangkan bahwa "Tidak ada Tuhan selain ....

   a. Allah   c. Nabi Muhammad

   c. malaikat   d. manusia

6. Allah menciptakan manusia dari ....
   a. tanah c. air
   b. cahaya d. api

7. Sikap selalu hati-hati dan teliti dalam menggunakan uang atau barang dinamakan ....
   a. percaya diri c. hemat
   b. tekun d. bekerja keras

8. Sikap selalu berusaha dengan sungguh-sungguh, tidak mudah menyerah untuk meraih sesuatu disebut ....
   a. percaya diri c. hemat
   b. tekun d. bekerja keras

9. Sikap selalu tenang, mandiri dan selalu melakukan sesuatu yang baru merupakan wujud perilaku ....
   a. percaya diri c. hemat
   b. tekun d. bekerja keras

10. Gambar di samping menunjukkan gerakan ...
   a. sedekap c. duduk tawaruk
   b. rukuk d. duduk iftirasy

11. Gambar di samping menunjukkan gerakan ...
   a. sedekap c. takbiratul Ihram
   b. rukuk d. sujud

12. Saat bangkit dari rukuk kita membaca ....
    a. *Sami'allāhuliman ḥamidah*
    b. *Allāhuṣ-ṣamad*
    c. *Subḥāna rabbiyal a'lā*
    d. *Allāhu akbar*

13. Gambar di samping menunjukkan gerakan ....
    a. sedekap
    b. rukuk
    c. takbiratul Iḥram
    d. salam

14. Gambar di samping menunjukkan gerakan ....

    a. tasyahud awal
    b. tasyahud akhir
    c. salam
    d. duduk iftirasy

15. *subḥāna rabbiyal a'lā.* merupakan bunyi bacaan ....
    a. tasyahud awal
    b. tasyahud akhir
    c. sujud
    d. rukuk

16. اَخْلَدَهٗ Lafal di samping jika dibaca *waqaf* (berhenti) bacaannya adalah ....
    a. akhladahun
    b. akhladatun
    c. akhladah
    d. akhladahū

17. عَلَى الْاَفْئِدَةِ Lafal di samping jika dibaca *waṣal* (terus) bacaannya adalah ....
    a. 'alal af idati
    b. 'alal af idahi
    c. 'alal af idah
    d. 'alal af idat

18. Lanjutkanlah bunyi ayat berikut: وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ ....

a. اِذَا حَسَدَ
b. اِذَا وَقَبَ
c. فِى الْعُقَدِ
d. مَا خَلَقَ

19. Lanjutkanlah bunyi ayat berikut: مَآ اَغْنٰى عَنْهُ مَالُهٗ

a. مِنْ مَّسَدٍ
b. لَةَ الْحَطَبِ
c. وَمَا لَهِبٍ
d. وَمَا كَسَبَ

20. māluhū jika ditulis ke dalam huruf hijaiah bentuknya menjadi ....

a. مَالُهَا
b. مَلُهَا
c. مَلُهٗ
d. مَالُهٗ

21. Allah mustahil bersifat Mumāsalatu lil-ḥāwadiṡi artinya Allah tidak mungkin ....
   a. kekal
   b. menyerupai ciptaan-Nya
   c. ada
   d. binasa

22. Lawan dari sifat wajib Qidam adalah ....
   a. Iḥtiyāju ligairihi
   b. Ḥudūṡ
   c. Wujūd
   d. ‘Adam

23. Allah mustahil membutuhkan bantuan orang lain, Allah mustahil bersifat ....
   a. Iḥtiyāju ligairihi
   b. Ḥudūṡ
   c. Qidam
   d. ‘Adam

24. Lawan kata sifat wajib Allah Baqā' adalah ....
    a. Iḥtiyāju ligairihi
    b. Ḥudūṡ
    c. Fanā'
    d. Mumāṡalatu lil-ḥāwadiṡi

25. Allah bersifat Qiyāmuhū binafsihi, mustahil bersifat ....
    a. Iḥtiyāju ligairihi
    b. Ḥudūṡ
    c. Fanā'
    d. Mumāṡalatu lil-ḥāwadiṡi

26. Ayat berikut ini: كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ

    menjelaskan bahwa Allah mustahil bersifat
    a. Iḥtiyāju ligairihi
    b. Ḥudūṡ
    c. Fanā'
    d. Mumāṡalatu lil-ḥāwadiṡi

27. Melihat teman yang jatuh dari sepeda, maka sikap kita adalah ....
    a. membiarkan
    b. melaporkan ke guru
    c. menolongnya
    d. mengejeknya

28. Melihat teman yang berkelahi, maka sikap kita adalah ....
    a. membiarkan
    b. memberi jawaban
    c. mengikutinya
    d. melerainya

29.

    Gambar di samping menunjukkan perilaku ....
    a. ketinggalan zaman
    b. minta uang
    c. hemat
    d. boros

30.

Salah satu cara untuk menjaga dan melestarikan lingkungan alam adalah ....

a. menebang pohon sembarangan
b. membuang sampah pada tempatnya
c. mencoret-coret dinding sepuasnya
d. membiarkan saja

31. Saat bangun dari sujud pertama kita melakukan gerakan ....

a. tasyahud awal
b. tasyahud akhir
c. duduk tawaruk
d. duduk iftirasy

32.

Bacaan ketika melakukan gerakan seperti pada gambar di samping adalah ....

a. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ ٣x
b. رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ
c. رَبِّ اغْفِرْلِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَارْزُقْنِيْ وَارْفَعْنِيْ
d. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْاَعْلٰى ٣x

33.

Saat melakukan gerakan seperti di samping pandangan mata diarahkan ke ....

a. tempat sujud
b. teman
c. imam
d. guru

34. Gambar di samping menunjukkan gerakan ....

a. tasyahud awal
b. duduk tawaruk
c. salam
d. duduk iftirasy

35. Bacaan doa iktidal adalah ....

a. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ
b. رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ
c. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْاَعْلٰى
d. بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Bacaan pada gerakan seperti pada gambar di samping adalah ....
2. Setelah membaca doa iftitah dilanjutkan membaca ....
3. Gambar di samping menunjukkan perilaku ....
4. Ayat berikut ini: اِنَّ الْمُبَذِّرِيْنَ كَانُوْٓا اِخْوَانَ الشَّيٰطِيْنِ menjelaskan larangan untuk berperilaku ....
5. اَفْوَاجًا Lafal berikut ini jika dibaca *waqaf* (berhenti) bacaannya adalah ....
6. مُؤْصَدَةٌ Lafal berikut ini jika dibaca *waṣal* (terus) bacaannya adalah ....
7. Allah bersifat Mukhālafatu lil-ḥawadiṡi, mustahil bersifat ...
8. Allah bersifat Qiyāmuhū binafsihi, mustahil bersifat ....
9. Salah satu manfaat perilaku suka bekerja keras adalah ....
10. Lingkungan alam dan seluruh isinya harus di ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan tepat dan benar!

1. Salinlah lafal-lafal berikut ini dengan huruf-huruf Al-Quran!
   a. *wamra'atuhū*
   b. *kufuwan aḥadun*
   Jawab: ....
   ....
2. Sebutkan lima sifat mustahil Allah!
   Jawab: ....
   ....
3. Sebutkan tiga manfaat perilaku percaya diri!
   Jawab: ....
   ....
4. Tuliskan bacaan saat melakukan gerakan duduk rukuk seperti pada gambar!
   Jawab: ....
   ....
5. Tuliskan lafal ayat ke-3 surah al-Ikhlaṣ dalam Al-Quran!
   Jawab: ....
   ....

Daftar Pustaka

Abdul Aziz bin Muhammad Ali Abdul Lathif, 2006. *Pelajaran Tauhid untuk Pemula (edisi terjemahan).* Jakarta: Yayasan Al-Sofwa.

Abu Bakr Al-Jazairi, 2006. *Ensiklopedi Muslim (edisi terjemahan)*. Jakarta: PT. Darul Falah.

Ade Armando, dkk, 2001. *Ensiklopedi untuk Pelajar.* Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve.

Ahmad Bahjat, 2007. *Kisah-kisah Hewan dalam Al-Qur'an.* Jakarta: Gema Insani Pres (GIP).

Departemen Agama RI, 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: CV. Naladana.

Eka Wardhana, 2005. *Nabiku Idolaku.* Bandung: PT. Mizan.

Harun Yahya, 2004. *Pustaka Sains Populer Islami (edisi terjemahan).* Bandung: PT. Dzikra.

Muhammad Said Mursi, 2001. *Seni Mendidik Anak.* Jakarta: PT. Ar Royyan.

Kidh Hidayat, 2002. *Kisah-Kisah Teladan*. Surabaya: PT. Karya Gemilang Utama.

Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas, 2006. *Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD/MI .* Jakarta: Depdiknas.

Salim Bahreisy, 1987. *Terjemah Riyadus shalihin.* Bandung: PT. Al-Ma'arif.

Wahbah Zuhaili, Prof. Dr, dkk, 2007. *Ensiklopedi Al-Qur'an.* Jakarta: Gema Insani Pres (GIP).

www.abuthalhah.wordpress.com, 21 Februari 2010 .

www.crystalinks.com, 21 Februari 2010.

www.deptan.go.id, 21 Februari 2010.

www.dollsandals.com, 21 Februari 2010.

www.eramuslim.com, 21 Februari 2010.

www.flickr.com, 21 Februari 2010.

www.medicastore.com, 21 Februari 2010.

www.netsains.com, 21 Februari 2010.

www.urbanconvervative.com, 21 Februari 2010.

Glosarium

Harakat	=	tanda baca dalam huruf Arab atau huruf hijaiah, terdiri dari fathah, kasrah, dammah, sukun, tanwin dan tasdid
Firman Allah	=	sama dengan wahyu Allah, yaitu perkataan Allah yang disampaikan kepada para Nabi dan Rasul melalui malaikat Jibril
Iftitaf	=	pembukaan, doa iftitaf artinya doa pembukaan diwaktu salat
Makhrat	=	tempat keluarnya huruf hijaiah dalam rongga mulut
Fasih	=	kemampuan dalam membaca al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan ketentuan-ketentuannya
Iman	=	keyakinan yang kuat, iman kepada Allah berarti keyakinan yang kuat tentang adanya Allah
Takwa	=	tuntuk dan takut kepada allah, melaksanakan semua perintah allah and menjauhi larangan Allah
Mubazir	=	perbuatan yang sia-sia, kurang berguna
Fardu	=	sama artinya dengan wajib, yaitu semua hal yang apabila dikerjakan mendapat pahala dari Allah, jika ditinggalkan mendapat dosa
Ikhlas	=	perbuatan baik yang tidak mengharapkan imbalan dari orang lain
Najis	=	segala kotoran yang bisa membatalkan wudu
Rakaat	=	jumlah hitungan bilangan dalam salat, sehari semalam terdapat 17 rakaat salat wajib
Kiblat	=	Arah tempat yang dituju setiap kaum muslimin saat mengerakan salat

Indeks

Pedoman transliterasi Arab Latin

Pedoman transliterasi Arab Latin berdasarkan SK Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987

no	huruf hijaiah	nama (dibaca)	huruf latin	no	huruf hijaiah	nama (dibaca)	huruf latin
١	ا	alif	tidak dilambangkan	١٦	ط	ṭa	ṭ
٢	ب	ba	b	١٧	ظ	ẓa	ẓ
٣	ت	ta	t	١٨	ع	‘ain	‘
٤	ث	ṡa	ṡ	١٩	غ	gain	g
٥	ج	jim	j	٢٠	ف	fa	f
٦	ح	ḥa	ḥ	٢١	ق	qaf	q
٧	خ	kha	kh	٢٢	ك	kaf	k
٨	د	dal	d	٢٣	ل	lam	l
٩	ذ	żal	ż	٢٤	م	mim	m
١٠	ر	ra	r	٢٥	ن	nun	n
١١	ز	zai	z	٢٦	و	wau	w
١٢	س	sin	s	٢٧	ه	ha	h
١٣	ش	syin	sy	٢٨	ء	hamzah	`
١٤	ص	ṣad	ṣ	٢٩	ي	ya	y
١٥	ض	ḍad	ḍ				